

# BUKU

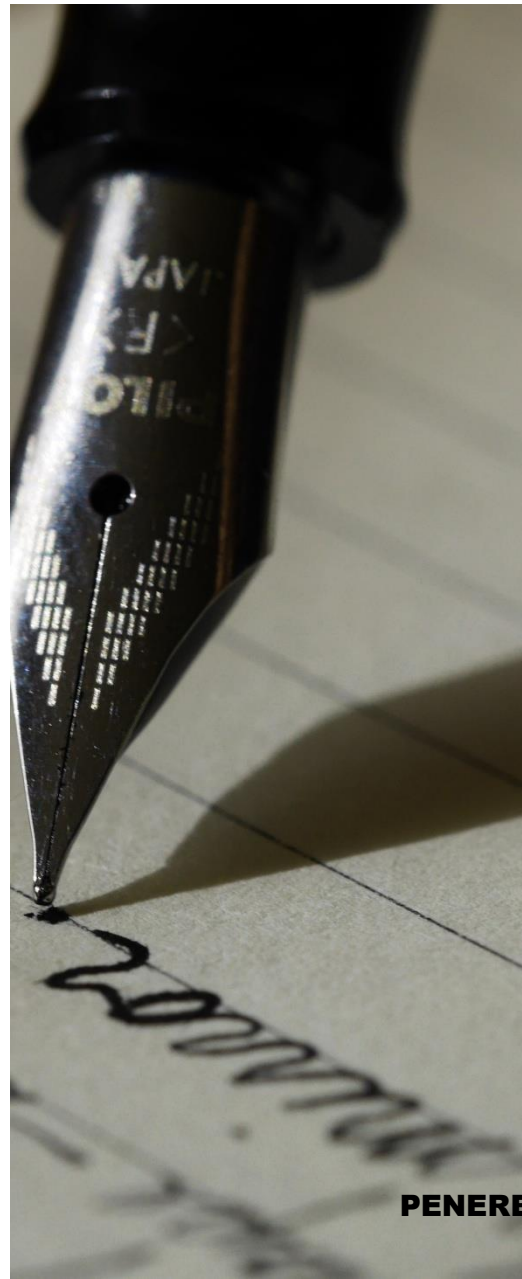
# PANDUAN

---

PENYUSUNAN SKRIPSI • 2019



FAKULTAS  
TEKNIK



PENERBIT : FAKULTAS TEKNIK UNJ

# **BUKU PANDUAN SKRIPSI**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

# Buku Panduan Penyusunan Skripsi

Desain Cover : Z.E. Ferdi Fauzian Putra, S.Pd, M.Pd.T  
Editor : Tim Penyusun dan Tim GPjM

Diterbitkan Oleh :  
Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta  
Gedung L. Kampus A UNJ. Jalan Rawamangun Muka. Jakarta 13220  
Email : [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)  
Website : <http://ft.unj.ac.id>

ISBN : 978-602-1619-19-3  
Edisi Revisi  
Cetakan ke 3

©Hak Cipta milik Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2019

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh artikel dalam buku ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Dilarang memproduksi sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Isi buku sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

## TIM PENYUSUN

### Penanggung Jawab:

Dekan FT UNJ : Dr. Agus Dudung, M.Pd.

### Pengarah:

WD I FT UNJ (Ketua) : Dr. Uswatun Hasanah, M.Si.  
WD II FT UNJ (Anggota) : Drs. Pitoyo Yuliatmojo, MT.  
WD III FT UNJ (Anggota) : Ir. Erna Septiandini, MT.

### Penyunting:

Ketua : Titin Supiani S.Pd, M.Pd.  
Anggota : 1. Dr. Yuliatri Sastrawijaya, M.Pd.  
2. Ahmad Kholil, S.T, M.T.  
3. R.Eka Multinugraha, S.Pd, M.Pd.  
4. Dr. Wesnina, M.Sn.  
5. Jafar Amirudin, M.T.  
6. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum.  
7. Dr. Wesnina, M.Sn.  
8. Massus Subekti, S.Pd, M.T.  
9. Dr. Imam Basori, M.T.  
10. Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes  
11. Nur Riska, S.Pd, M.Si

### Reviewer

: 1. Dr. Efri Sandi, S.Pd, M.T.  
2. Dr. Rusilanti M.Si.  
3. Dr. Dewi Suliyanthini, S.T, M.M.

## SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, Pedoman Penulisan, Pembimbing, dan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dapat diterbitkan.

Buku ini bertujuan sebagai panduan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.

Dalam pedoman ini dijelaskan tentang pra-proposal penelitian, proposal penelitian, pedoman penyusunan karya ilmiah yang berupa skripsi, disertai dengan contoh-contoh yang diperlukan, sebagai panduan bagi mahasiswa dalam menyusun rencana dan pelaksanaan skripsi serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan.

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap anggota tim penyusunan dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga dapat diterbitkannya buku panduan penulisan skripsi ini.

Jakarta,  
Dekan,

Dr. Agus Dudung M.Pd.  
NIP. 19650817 199102 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan kehendak dan ridhonya, maka Buku Panduan Penyusunan Skripsi dapat tersusun. Buku Panduan ini digunakan sebagai panduan pelaksanaan penulisan Skripsi pada Program Studi S1 di lingkungan FT UNJ.

Dengan disusunnya Buku Panduan Penyusunan Skripsi ini, maka diharapkan penyusunan Skripsi dapat dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Panduan Skripsi khususnya kepada:

1. Dr. Agus Dudung, M.Pd. selaku Dekan FT UNJ
2. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si. selaku WD I FT UNJ
3. Drs. Pitoyo Yuliatmojo, MT. selaku WD II FT UNJ
4. Ir. Erna Septiandini, MT. selaku WD III FT UNJ
5. Seluruh Pimpinan Program Studi di lingkungan FT UNJ
6. Tim Gugus Penjaminan Mutu FT UNJ

Segala koreksi dan saran untuk kesempurnaan Buku Panduan ini, kami sangat harapkan. Semoga Buku Panduan ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan FT UNJ.

Jakarta, November 2019

Tim Penyusun  
Panduan Skripsi  
FT UNJ

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan Pembuatan Buku Pedoman	1
<b>BAB II</b>	<b>TAHAP AWAL SKRIPSI</b>	<b>2</b>
	2.1. Persyaratan Mahasiswa	2
	2.2. Dosen Pembimbing	2
	2.3. Pengajuan Judul dan Penetapan Pembimbing	3
	2.4. Proses Pembimbingan Proposal	3
	2.5. Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal	4
	2.6. Pelaksanaan Seminar Proposal	4
<b>BAB III</b>	<b>TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI</b>	<b>6</b>
	3.1. Pelaksanaan Penelitian	6
	3.2. Pelaksanaan Ujian Skripsi	6
	3.2.1. Pendaftaran Ujian Skripsi	6
	3.2.2. Pelaksanaan Ujian	7
<b>BAB IV</b>	<b>TAHAP AKHIR SKRIPSI</b>	<b>9</b>
	4.1. Perbaikan Draft Skripsi	9
	4.2. Sistem Penilaian	9
<b>BAB V</b>	<b>SISTEMATIKA SKRIPSI</b>	<b>11</b>
	5.1. Bagian Awal	11
	5.1.1 Sampul Depan	11

5.1.2	Halaman Judul	12
5.1.3	Halaman Pengesahan	12
5.1.4	Halaman Pernyataan	12
5.1.5	Kata pengantar	12
5.1.6	Abstrak	12
5.1.7	Daftar Isi	13
5.1.8	Daftar Tabel	13
5.1.9	Daftar Gambar	13
5.1.10	Daftar Lampiran	13
5.2.	Bagian Utama	13
5.2.1	Pendahuluan	14
5.2.2	Kerangka Teoritik	14
5.2.3	Metodologi Penelitian	14
5.2.4	Hasil Penelitian dan Pembahasan	15
5.2.5	Kesimpulan dan Saran	16
5.3.	Bagian Akhir	16
5.3.1	Daftar Pustaka	16
5.3.2	Lampiran	17
<b>BAB VI</b>	<b>TATA PENULISAN SKRIPSI</b>	<b>18</b>
6.1	Jenis dan Ukuran Kertas	18
6.2	Aturan Penulisan	18
6.2.1.	Margin	18
6.2.2.	Jenis huruf	18
6.2.3.	Spasi pengetikan	18
6.3	pengetikan Alenia Baru	19
6.4	Pengetikan Bab dan sub-bab	19
6.5	Angka	20



6.6	Penomoran	20
6.7	Tabel dan gambar	21
6.8	Bahasa	22
6.9	Penulisan nama	23
6.10	Huruf miring	24
6.11	Aturan penulisan pustaka atau sumber rujukan	24
6.12	Penulisan pustaka dalam tubuh tulisan	25
6.13	Penulisan pustaka dalam daftar pustaka	25
6.14	Penulisan pustaka pada jurnal	26
6.15	Penulisan pustaka pada buku	27
6.16	Penulisan pustaka pada prosiding	29
6.17	Panduan pustaka pada skripsi, tesis dan disertasi	30
6.18	Penulisan acuan yang bersumber dari internet atau online	30
6.19	Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi <i>mendeley</i> dan <i>EndNote</i>	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Sistematika Penelien Kuantitatif (Kausal-Komparatif) . 36
Lampiran 2	Sistematika Penelitian Tindakan ..... 46
Lampiran 3	Sistematika Penelitian Evaluasi Program/kebijakan ..... 53
Lampiran 4	Sistematika Penelitian Kuantitatif Asosiatif ..... 61
Lampiran 5	Sistematika Peneltian Kualitatif ..... 71
Lampiran 6	Sistematika Penelitian Riset dan Pengembangan ..... 79
Lampiran 7	Sistematika Penelitian Rekayasa Teknik ..... 88
Lampiran 8	Contoh sampul depan Skripsi ..... 96
Lampiran 9	Contoh Lembar Pengesahan Saat akan Ujian Skripsi..... 97
Lampiran 10	Contoh Lembar Pengesahan Setelah Selesai Ujian Skripsi.. 98
Lampiran 11	Lembar Pernyataan ..... 99
Lampiran 12	Contoh Kata Pengantar ..... 100
Lampiran 13	Contoh Abstrak ..... 101
Lampiran 14	Contoh Daftar Isi ..... 102
Lampiran 15	Contoh Daftar Tabel ..... 104
Lampiran 16	Contoh Daftar Gambar ..... 105
Lampiran 17	Contoh Daftar Lampiran ..... 106
Lampiran 18	Contoh Daftar Pustaka ..... 107
Lampiran 19	Surat Permohonan Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi ..... 108
Lampiran 20	Formulir Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi ..... 109
Lampiran 21	Lembar Pernyataan Kelayakan Judul/Tema Skripsi ..... 110
Lampiran 22	Surat Tugas ..... 111
Lampiran 23	Lembar Konsultasi Skripsi ..... 112
Lampiran 24	Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian Skripsi ..... 113

Lampiran 25	Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian .....	114
Lampiran 26	Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi.. Surat Permohonan Pengunduran Diri Sebagai	115
Lampiran 27	Pembimbing Skripsi .....	116
Lampiran 28	Surat Tugas Sebagai Dosen Pembimbing Pengganti .....	117
Lampiran 29	Surat Permohonan Seminar Proposal .....	118
Lampiran 30	Pernyataan Penundaan Seminar Proposal Skripsi .....	119
Lampiran 31	Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi .....	120
Lampiran 32	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	121
Lampiran 33	Lembaran Catatan Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	122
Lampiran 34	Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi .....	123
Lampiran 35	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	124
Lampiran 36	Kartu Kehadiran Seminar Proposal Skripsi .....	125
Lampiran 37	Surat Permohonan Ujian Skripsi .....	126
Lampiran 38	Biodata Calon Peserta Ujian Skripsi .....	128
Lampiran 39	Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi .....	129
Lampiran 40	Pernyataan Penundaan Ujian Skripsi .....	130
Lampiran 41	Pernyataan Pengunduran Diri Skripsi .....	131
Lampiran 42	Lembar Catatan Perbaikan Ujian Skripsi .....	132
Lampiran 43	Lembar Penilaian Skripsi .....	133
Lampiran 44	Berita Acara Ujian Skripsi .....	134
	Formulir Pernyataan Penyerahan Skripsi .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyelesaian studi adalah suatu aktivitas akademis pada akhir masa studi di perguruan tinggi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk dapat dinyatakan lulus dalam jenjang tertentu. Aktivitas ini merupakan muara dari seluruh aktivitas akademisi sebelumnya yang akan menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang harus dimiliki.

Skripsi adalah jalur penyelesaian studi yang menuntut mahasiswa menyusun suatu karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studi melalui jalur skripsi, memiliki banyak jenis penelitian untuk menyelesaikan skripsinya. Masing-masing jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda yang penggunaannya sangat bergantung pada jenis permasalahan yang akan diteliti.

Banyaknya jenis penelitian dengan beragam karakter tersebut, tidak jarang pada saat proses bimbingan dan penelitian bahkan pada saat ujian, terjadi perbedaan pendapat antar pembimbing atau antara pembimbing dengan penguji, baik menyangkut masalah teknis penulisan maupun masalah substansi dan metodologi penelitian. Perbedaan ini biasanya berakibat pada terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya dan pada akhirnya tidak dapat menyelesaikan studinya sesuai rencana.

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka dipandang perlu membuat sebuah panduan yang dapat dijadikan acuan oleh semua pihak tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses penyelesaian studi mahasiswa melalui jalur skripsi. Panduan penulisan ini disusun berdasarkan referensi-referensi yang selama ini dirujuk di perguruan tinggi ditingkat nasional maupun internasional.

### **1.2. Tujuan Pembuatan Buku Panduan**

Tujuan dari pembuatan buku panduan ini adalah menyediakan suatu referensi bagi mahasiswa, pembimbing dan penguji dari segi mekanisme, sistematika dan teknik penulisan dalam rangka proses penyelesaian studi melalui jalur skripsi.

## **BAB II**

### **TAHAP AWAL SKRIPSI**

#### **2.1. Persyaratan Mahasiswa**

Prasyarat mahasiswa yang dapat mengajukan usulan proposal penyelesaian tugas akhirnya melalui jalur skripsi sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan beban studi minimal 130 SKS (atau telah menempuh semua mata kuliah wajib)
2. Memiliki IPK minimal 2,76
3. Memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh program studi.
4. Bagi Mahasiswa yang mengusulkan proposal pada semester ke-12 -13 maka jumlah sks yang telah lulus sebanyak 143 SKS.

#### **2.2. Dosen Pembimbing**

Pembimbing skripsi adalah orang yang ditunjuk dan ditugasi untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun skripsi, mulai dari merancang, melaksanakan sampai pada menyusun laporan hasil penelitian. Penunjukan dan penugasan dosen untuk menjadi pembimbing skripsi berdasarkan persyaratan sebagai berikut :

1. Dosen pembimbing skripsi sebanyak 2 (dua) orang, setiap pembimbing masing-masing bertugas untuk membimbing dari aspek materi (substansi keilmuan) dan metodologi penelitian.
2. Dosen tetap atau memiliki NIDK dan memiliki kompetensi yang relevan dengan masalah yang diteliti/ditulis mahasiswa.
3. Berkualifikasi pendidikan minimal S-2
4. Memiliki kompetensi dalam teknik penulisan skripsi, metodologi penelitian, dan
5. substansi keilmuan yang relevan dengan masalah yang diteliti mahasiswa, berdasarkan kelompok bidang keahlian.

### **2.3. Pengajuan Judul dan Penetapan Pembimbing**

Mekanisme pengajuan judul/tema dan penetapan pembimbing skripsi sesuai dengan SOP. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan judul/tema dan deskripsi skripsi kepada Koordinator Program Studi (Koorprodi)
2. Koorprodi menetapkan 3 orang dosen penilai kelayakan judul/tema yang sesuai dengan bidang keahlian menggunakan form penilaian kelayakan judul/tema. Jika dalam waktu 2 minggu dosen penilai tersebut tidak bisa memeriksa kelayakan judul/tema maka koorprodi berhak mengganti dosen penilai tersebut.
3. Koorprodi mengeluarkan surat tugas bagi dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa dapat memulai bimbingan dengan dosen yang bersangkutan.

### **2.4. Proses Pembimbingan Proposal**

Mekanisme pembimbingan proposal skripsi sesuai dengan SOP. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa segera menghadap pembimbing setelah ditetapkan dosen pembimbing dengan membawa surat tugas penetapan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa harus melaksanakan proses pembimbingan di UNJ dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) semester. Jika dalam waktu yang telah ditentukan tidak ada kemajuan, maka dosen pembimbing harus mengisi form rekomendasi untuk keberlanjutan penyelesaian Skripsi. (lampiran 24)
3. Untuk setiap kali pelaksanaan pembimbingan mahasiswa wajib mengisi lembar/buku konsultasi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing. (jumlah bimbingan).
4. Penggantian Dosen Pembimbing
  - a Mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing dengan mengisi formulir permohonan kepada Koorprodi, apabila terjadi salah satu dari hal-hal berikut pada dosen pembimbing:
    - Meninggal dunia.
    - Sakit, sehingga yang bersangkutan harus istirahat panjang.

- Cuti di luar tanggungan negara.
  - Pindah tugas.
- b. Dosen pembimbing dapat mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis sebagai dosen pembimbing apabila terjadi salah satu dari hal berikut:
- Sakit sehingga yang bersangkutan harus istirahat panjang.
  - Cuti di luar tanggungan negara.
  - Pindah tugas.
- c. Penggantian dosen pembimbing berdasarkan kebijakan Koorprodi dengan pertimbangan masa studi mahasiswa.
- d. Koorprodi mengeluarkan surat tugas dosen pembimbing pengganti.
- e. Mahasiswa dapat melanjutkan kembali proposal skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing pengganti.

## **2.5. Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal**

Mekanisme pendaftaran seminar proposal skripsi sesuai dengan SOP nomor QMS-FT/SOP/S5-25/2011. Prosedur yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Jadwal pendaftaran seminar proposal ditentukan oleh koorprodi selama masa semester sesuai dengan kalender akademik.
2. Mahasiswa mendaftarkan seminar proposal skripsi kepada Koorprodi dengan membawa persyaratan :
  - a. Formulir surat permohonan seminar proposal yang telah diisi.
  - b. Menyerahkan kartu kehadiran sebagai peserta seminar skripsi dengan ketentuan telah menghadiri seminar proposal lainnya sebanyak 5 kali.
  - c. Menyerahkan proposal yang telah ditandatangani pembimbing sebanyak 3 eksemplar.
3. Koordinator Program Studi menyusun jadwal seminar.

## **2.6. Pelaksanaan Seminar Proposal**

Mekanisme pelaksanaan seminar proposal skripsi sebagai berikut :

1. Seminar proposal dapat dilaksanakan selama masa semester sesuai kalender akademik
2. Pelaksanaan seminar proposal skripsi dihadiri minimal 2 orang penguji, 1 atau 2 orang pembimbing, mahasiswa penyaji proposal dan mahasiswa peserta seminar.
3. Pelaksanaan seminar proposal skripsi dapat ditunda apabila terjadi salah satu dari hal-hal berikut:
  - a. Mahasiswa penyaji proposal skripsi datang terlambat atau tidak hadir.
  - b. Kedua dosen pembimbing tidak hadir.
4. Seminar proposal dilaksanakan paling lama 1 jam (60 menit), terdiri dari 10 menit untuk presentasi dan 50 menit untuk tanya jawab.
5. Ketua penguji mengisi berita acara seminar proposal.
6. Ketua penguji mengumumkan hasil keputusan kelayakan proposal dan menyerahkan proposal skripsi yang harus diperbaiki oleh mahasiswa, dengan menetapkan batasan waktu.
7. Masa berlaku proposal adalah satu tahun akademik sejak ujian proposal dinyatakan lulus. Jika dalam jangka waktu 2 semester proposal tidak selesai, mahasiswa diharuskan untuk ujian proposal kembali dengan materi penelitian baru.



## **BAB III**

### **TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI**

#### **3.1. Pelaksanaan Penelitian**

Mekanisme pelaksanaan penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan penelitian dari fakultas ke BAAK, kemudian diperkenankan melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
2. Selama proses penelitian berlangsung, mahasiswa hendaknya tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing, untuk menjamin validitas data dan konsistensi proses pengumpulan data.
3. Setelah pengumpulan data selesai, maka mahasiswa melakukan analisis data, penulisan naskah skripsi dan naskah publikasi dibawah bimbingan dosen pembimbing.

#### **3.2. Pelaksanaan Ujian Skripsi**

##### **3.2.1. Pendaftaran Ujian Skripsi**

Mekanisme pendaftaran ujian skripsi sebagai berikut:

1. Pendaftaran ujian skripsi dapat dilakukan secepat-cepatnya minimal 2 bulan sidang proposal.
2. Ujian skripsi dapat dijadwalkan apabila telah menyerahkan bukti publikasi ilmiah melalui seminar/jurnal baik lokal/nasional/internasional
3. Ujian skripsi dapat dijadwalkan setelah hasil skripsi disetujui dan disahkan oleh kedua dosen pembimbing.
4. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi ke Koorprodi dengan membawa persyaratan :
  - a. Pra-transkrip yang telah ditandatangani oleh Koorprodi dan Penasehat Akademik untuk membuktikan telah lulus mata kuliah minimal 140 sks, dan/atau sesuai kontrak.
  - b. Bukti pelunasan SPP pada semester berjalan.

- c. Salinan KRS semester berjalan yang tercantum mata kuliah Skripsi.
  - d. Draft skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing sebanyak 5 eksemplar.
  - e. Lembar/buku konsultasi skripsi dengan ketentuan telah melaksanakan bimbingan dengan jumlah minimal 8 kali.
5. Mahasiswa mengisi formulir biodata dan pernyataan persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian skripsi.
  6. Koorprodi menyusun jadwal ujian dengan ketentuan dosen penguji/pembimbing tidak boleh menguji dalam waktu yang bersamaan.
  7. Koorprodi menunjuk dosen tim penguji yang terdiri dari ketua, dosen pembimbing, dan dosen penguji.
  8. Koorprodi mengumumkan jadwal ujian.
  9. Program studi menyiapkan berita acara ujian, formulir penilaian ujian skripsi dan daftar hadir ujian skripsi

### **3.2.2. Pelaksanaan Ujian**

Mekanisme pelaksanaan ujian skripsi sebagai berikut:

1. Ujian dapat dilaksanakan selama masa semester sesuai kalender akademik.
2. Pelaksanaan ujian skripsi dihadiri oleh tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Pelaksanaan ujian ditunda apabila terjadi salah satu dari hal berikut :
  - a. Mahasiswa yang bersangkutan tidak hadir
  - b. Salah satu Dosen pembimbing tidak hadir
  - c. Dua Dosen pembimbing tidak hadir
  - d. Dua anggota penguji tidak hadir
4. Mahasiswa mengisi formulir penundaan ujian dan menyerahkan kepada Korprodi.
5. Masing-masing penguji diberikan kesempatan untuk bertanya, mengklarifikasi, memberikan saran dan perbaikan, serta memberikan penilaian pada formulir penilaian ujian skripsi.
6. Anggota tim penguji menyerahkan hasil penilaiannya kepada ketua penguji untuk

direkapitulasi.

7. Seluruh tim penguji berdiskusi untuk menentukan keputusan kelulusan, akumulasi nilai dan waktu perbaikan.
8. Ketua penguji, anggota penguji, dan mahasiswa mengisi dan menandatangani berita acara ujian.
9. Ketua tim penguji mengumumkan hasil keputusan ujian dan menyerahkan draft skripsi yang harus diperbaiki oleh mahasiswa.
10. Ketua tim penguji menyerahkan surat pernyataan dan berita acara ujian kepada staf bagian administrasi.

## **BAB IV**

### **TAHAP AKHIR SKRIPSI**

#### **4.1. Perbaikan Draft Skripsi**

Mekanisme perbaikan skripsi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperbaiki draft skripsi berdasarkan saran dan masukan tim pengujian maksimal 3 minggu setelah pelaksanaan ujian.
2. Mahasiswa mengajukan hasil perbaikan skripsi kepada dosen tim pengujian dengan membawa draft yang dikoreksi dan catatan perbaikan dari dosen pengujian pada saat ujian.
3. Dosen pengujian menerima dan memeriksa perbaikan draft skripsi. Apabila perbaikan sudah memenuhi syarat maka dosen pengujian menandatangani pernyataan telah selesai diperiksa dan diperbaiki.
4. Draft skripsi yang telah selesai diperiksa dan diperbaiki kemudian ditandatangani oleh dosen pembimbing.
5. Menyusun naskah Publikasi yang disetujui oleh dosen pembimbing dan diserahkan kepada program studi.

#### **4.2. Sistem Penilaian**

Nilai akhir skripsi diperoleh dari hasil penilaian naskah skripsi dan unjuk kerja (*Performance*) mahasiswa saat ujian.

1. Komponen penilaian skripsi meliputi:
  - a. Struktur/logika penulisan.
  - b. Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan.
  - c. Relevansi teori dengan masalah.
  - d. Argumentasi teoritis dalam penyusunan kerangka berpikir.
  - e. Teknik pengumpulan/keabsahan instrument analisis data.
  - f. Orisinalitas.
  - g. Pembahasan hasil penelitian, penarikan kesimpulan dan pengajuan saran.
  - h. Penyajian materi dan penggunaan bahasa pada saat ujian.

2. Komponen penilaian skripsi meliputi: inovasi, produktivitas dan kegunaan penulisan laporan.
3. Nilai akhir skripsi didasarkan pada kriteria berikut:
  - a. Penentuan skor menggunakan skala 100.
  - b. Pemberian nilai hasil ujian skripsi didasarkan atas kriteria berikut :

Tingkat penguasaan	Nilai		predikat	Keterangan
	Huruf	Bobot		
86 - 100	A	4	Sangat Baik	Lulus
81 - 85	A-	3,7	Baik	Lulus
76 - 80	B+	3,3	Cukup	Lulus
71 - 75	B	3	Kurang	Lulus
66 - 70	B-	2,7	Tidak Lulus	Tidak lulus
61 - 65	C+	2,3		Tidak lulus
56 - 60	C	2		Tidak lulus
51 - 55	C-	1,7		Tidak lulus
46 - 50	D	1		Tidak lulus
0 - 45	E	0		Tidak lulus

Keterangan: \*) Nilai Hasil Ujian Skripsi minimal B

\*) Nilai tingkat penguasaan  $\geq 0,5$  dibulatkan ke atas.

- c. Perbedaan nilai antara penguji dengan pembimbing tidak lebih dari 10 point.
- d. Ketua penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian skripsi setelah ujian berakhir
- e. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika:
  - Skripsi yang diujikan merupakan hasil karya otentik yang dibuat dan diselesaikan sendiri.
  - Memperoleh nilai minimal B.
  - Telah memperbaiki skripsi sesuai saran dari para penguji yang dibuktikan dengan penandatanganan naskah skripsi pada halaman pengesahan oleh seluruh anggota panitia ujian sampai batas waktu ditetapkannya yudisium.
- f. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus skripsi jika:
  - Perbaikan draft skripsi melampaui batas waktu yang telah ditentukan
  - Ditemukan bukti bahwa skripsi yang ditulis merupakan duplikasi, jiplakan, atau terjemahan hasil karya orang lain.

## **BAB V**

### **SISTEMATIKA SKRIPSI**

Sistematika skripsi terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Penjelasan dari setiap bagian sebagai berikut:

#### **5.1. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup sampul depan, lembar judul, lembar pernyataan, lembar pengesahan, lembar pedoman penggunaan skripsi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

##### **5.1.1. Sampul depan**

Sampul depan memuat judul skripsi, kata SKRIPSI, lambang Universitas Negeri Jakarta, nama mahasiswa, nama fakultas, serta tahun ujian skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Judul skripsi harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata SKRIPSI, lalu diletakkan ditengah dengan ukuran 14.
2. Lambang Universitas Negeri Jakarta dengan diameter 6 cm.
3. Nama mahasiswa harus ditulis lengkap dan nomor induk (registrasi) mahasiswa.
4. Nama fakultas mencakup nama Program Studi, Fakultas, Universitas, yang disusun urut ke bawah.
5. Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan ujian skripsi.
6. Sampul depan skripsi dijilid dengan hard cover berwarna biru dongker, dengan ukuran huruf 14, dicetak dengan teks dalam bagian isi serta mempergunakan tinta emas.

##### **5.1.2. Halaman Judul**

Halaman judul memuat hal yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak tebal pada kertas HVS seperti ketentuan umum, menggunakan tinta hitam. Contoh dapat dilihat pada lampiran 8.

### **5.1.3. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan ini digunakan pada saat mahasiswa akan melaksanakan ujian skripsi. Halaman pengesahan memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI, judul skripsi, nama penyusun, nomor registrasi mahasiswa, nama pembimbing, tanggal penilaian, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II, serta kolom pengesahan untuk Koorprodi dapat dilihat pada lampiran 9.

Namun saat mahasiswa telah menyelesaikan ujian skripsi dengan telah memenuhi semua perbaikan dari penguji, maka format yang digunakan adalah HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI (dapat dilihat pada lampiran 10)

### **5.1.4. Halaman Pernyataan**

Berisi pernyataan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil prosedur penelitian/pengembangan yang dilakukan sendiri dan bukan merupakan duplikasi karya ilmiah orang lain. Pernyataan tersebut ditulis di atas materai Rp. 10.000,- dan sesuai format yang disediakan Lampiran 11.

### **5.1.5. Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat hal-hal penting seperti ucapan puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, ucapan terima kasih kepada pembimbing skripsi, pengumpul atau pengolah data dan pemberi bantuan dana (jika diperlukan), Pihak-pihak lain yang tidak terlibat langsung tidak perlu disebutkan, apabila penulis menginginkan adanya ucapan terima kasih yang bersifat pribadi, misalnya orang tua, suami/istri, anak boleh juga dicantumkan, contoh dapat dilihat pada lampiran 12.

### **5.1.6. Abstrak**

Halaman abstrak berisi nama peneliti dan dosen pembimbing, tahun, judul penelitian, nama program studi, fakultas, dan universitas, serta abstrak penelitian. Abstrak merupakan suatu tulisan singkat menyeluruh dari isi skripsi sehingga dengan membaca abstrak pembaca dapat mengetahui isi skripsi dengan cepat. Abstrak berisi pokok masalah, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak

ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan halaman terpisah. Panjang abstrak maksimal berjumlah 250 kata diketik dengan jarak satu spasi dalam satu paragraf. Selain itu, abstrak juga harus disertai dengan kata kunci berjumlah antara 2 - 5 kata yang diletakan pada bagian bawah paragraph. Contoh dapat dilihat pada lampiran 13.

#### **5.1.7. Daftar Isi**

Daftar isi memuat secara terperinci isi keseluruhan skripsi beserta nomor halamannya. Unsur yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Halaman ini memuat tentang nomor halaman judul, halamam pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab dan sub bab, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis Contoh dapat dilihat pada lampiran 14.

#### **5.1.8. Daftar Tabel**

Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan yang terdapat di dalam skripsi Contoh dapat dilihat pada lampiran 15.

#### **5.1.9. Daftar Gambar**

Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan yang terdapat di dalam skripsi. Contoh dapat dilihat pada lampiran 16.

#### **5.1.10. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat semua nomor lampiran, judul dan nomor halaman lampiran yang terdapat di dalam skripsi Contoh dapat dilihat pada lampiran 17.

### **5.2. Bagian Utama**

Bagian isi terdiri atas: pendahuluan, kajian teoretik, kerangka berpikir dan



hipotesis penelitian, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan dan kesimpulan dan saran. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul setiap bab diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah-tengah kertas.

### **5.2.1. Pendahuluan**

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Penjelasan masing-masing bagian sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

### **5.2.2. Kerangka Teoretik, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian**

Bab II kerangka teoretik memuat uraian mengenai landasan teori, landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah dan hipotesis penelitian (jika ada). Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang ditelaah bergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, juga berisi tentang kerangka teoretik dari hasil penelitian lain yang relevan dengan menyebutkan sumber referensinya yang asli maksimal 10 tahun terakhir, kecuali buku konsep dasar yang belum ada pembaharuannya. Kerangka berpikir berupa konsep berpikir dari penulis serta alur penelitian yang dilakukan.

### **5.2.3. Metodologi Penelitian**

Bab III berisi metodologi penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Namun, secara umum bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian; metode penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian; definisi operasional; instrument penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data dan hipotesis statistik (jika ada). Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratif). Kalau perlu diberi deskripsi singkat tempat penelitian beserta

petanya yang dimaksud dengan waktu adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian.

2. Bahan dan alat memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Bahan kimia, hayati, dan fisika yang digunakan dapat dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, serta ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikrobia harus disertai nama ilmiahnya. Bahan kimia disebutkan nama bahannya, bukan rumus kimianya disertai derajat kemurniannya.
3. Cara kerja memuat uraian yang dirinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur dari teknik analisis kimia, fisika, dan hayatinya. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel memuat variabel-variabel yang diamati dan terukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval, atau rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.

Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis, baik dengan statistika deskriptif atau inferensial.

#### **5.2.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab hasil dan pembahasan (Bab IV) terdiri dari dua bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

1. **Hasil penelitian** ditulis secara sistematis sesuai kerangka berpikir. Dalam memperjelas dan mempersingkat uraian dapat menggunakan tabel, gambar, grafik, atau alat penolong lain. Data yang menurunkan keterbacaan diletakkan pada bagian lampiran. Hasil yang diperoleh ditafsirkan dengan memperhatikan dan menyesuaikannya dengan masalah yang diungkapkan dalam Pendahuluan.
2. **Pembahasan** merupakan kumpulan argumen mengenai relevansi, manfaat, dan kemungkinan atau keterbatasan permasalahan, serta hasilnya. Pembahasan hasil penelitian berisi kupasan mengenai keseluruhan hasil penelitian, antara lain yang

menyangkut dengan penafsiran hasil penelitian sehubungan dengan hipotesis penelitian. Pembahasan juga membahas hubungan antara satu tahapan pelaksanaan penelitian dengan tahap lainnya. Pembahasan penelitian harus dikaitkan dengan teori-teori yang mendukung. Pembahasan merupakan kesatuan yang mengarah pada tujuan penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat terjawab dalam bentuk kesimpulan.

### **5.2.5. Kesimpulan dan Saran**

Bab V merupakan kesimpulan dan saran terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

1. **Kesimpulan** memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian atau hipotesis. Kesimpulan pokok dari keseluruhan penelitian hendaknya disusun secara teliti. Kesimpulan dibenarkan memunculkannya tiga kali, yaitu dalam abstrak, pembahasan, dan dalam bab kesimpulan itu sendiri (sebaiknya dengan ungkapan yang berbeda-beda). Kesimpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca.
2. **Saran** yang dikemukakan berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Pada saran menjawab tindak lanjut terkait dengan kegunaan atau manfaat penelitian dan implikasi. Uraianya meliputi: rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, kelemahan atau kekurangan penelitian yang telah dikerjakan dan hal-hal yang perlu dilengkapi dan disempurnakan pada tahap berikutnya.

### **5.3. Bagian Akhir**

Bagian akhir dari skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

#### **5.3.1. Daftar Pustaka**

Bagian ini berupa suatu daftar dari buku, artikel jurnal dan pustaka lain yang diacu secara langsung di dalam tubuh tulisan, kecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan. Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut abjad dan secara horizontal menurut pola, nama, tahun, judul, penerbit

dan halaman. Jumlah referensi buku sebanyak minimal 15 buah dengan tahun terbitan 10 tahun terakhir dan minimal 3 jurnal ilmiah. Contoh dapat dilihat pada lampiran 18.

### **5.3.2. Lampiran**

Bagian ini didahului oleh satu halaman dengan tulisan LAMPIRAN di tengah-tengah bidang pengetikan, tanpa nomor halaman namun ikut dihitung. Bagian ini dapat berisi keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi, tetapi kalau ditempatkan di dalam teks akan mengganggu kelancaran membaca naskah tersebut. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman (melanjutkan dari nomor halaman daftar pustaka). Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan, termasuk lambang-lambang statistika. Hal-hal yang perlu disertakan dalam lampiran (jika ada dan disesuaikan dengan jenis penelitian) adalah:

1. Instrumen penelitian
2. Perhitungan uji validitas
3. Perhitungan uji reliabilitas
4. Data lengkap dari setiap variabel penelitian
5. Perhitungan uji persyaratan analisis
6. Perhitungan analisis statistik
7. Foto kegiatan/produk hasil penelitian
8. Daftar riwayat hidup
9. Hal lain yang terkait dengan penelitian

Lampiran juga berisi daftar riwayat hidup, namun jumlahnya tidak lebih dari satu halaman. Di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, pendidikan sejak sekolah dasar hingga menengah umum dan pengalaman kerja (bila ada, dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah didudukinya), informasi mengenai publikasi ilmiah yang penting, penghargaan akademik, beasiswa, keanggotaan dalam himpunan profesi. Jadi, riwayat hidup ini memuat riwayat profesional, bukan personal. Dokumen yang tidak ada relevansinya dengan penulisan tidak perlu dilampirkan.

## **BAB VI**

### **TATA PENULISAN SKRIPSI**

#### **6.1. Jenis dan Ukuran Kertas**

Skripsi diketik di atas kertas berwarna putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm), dengan berat 80 milligram. Apabila di dalam tulisan harus dipergunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh digunakan pula kertas diluar batas ukuran yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan kertas naskah yang telah ditentukan.

#### **6.2. Aturan Penulisan**

Penulisan skripsi wajib dilakukan dengan ketentuan:

##### **6.2.1. Margin**

Naskah diketik rata kiri dan kanan dengan batas margin pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut:

Margin atas	: 3 cm
Margin Bawah	: 3 cm
Margin Kiri	: 4 cm
Margin Kanan	: 3 cm

##### **6.2.2. Jenis Huruf**

Naskah skripsi diketik dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman font 12.

##### **6.2.3. Spasi Pengetikan**

Batang tubuh (bagian isi) skripsi ditulis dengan jarak antar baris adalah 1,5 spasi, sedangkan seluruh bagian awal berjarak 1 (satu) spasi. Khusus untuk judul tabel dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antar baris adalah satu

spasi. Pada daftar pustaka, jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan jarak antar pustaka adalah 1,5 spasi.

### **6.3. Pengetikan Alinea Baru**

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari margin kiri bidang pengetikan.

### **6.4. Pengetikan Bab dan Sub-bab**

Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis ditengah-tengah kertas di atas nama bab. Pengetikan nama sub-bab dan nomor sub-bab dimulai dari tepi kiri. Nama bab dan sub-bab diketik dengan huruf tebal. Setiap bab tidak boleh lebih dari 3 (tiga) anak sub-bab atau 4 (empat) digit. Contoh penomoran bab dan sub-bab sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

<b>1.1.</b>	.....
<b>1.1.1.</b>	.....
<b>1.1.1.1.</b>	.....
<b>1.2.</b>	.....
<b>1.2.1.</b>	.....
<b>1.2.1.1.</b>	.....

## **BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

<b>2.1.</b>	.....
<b>2.1.1.</b>	.....
<b>2.1.1.1.</b>	.....

2.2. ....

2.2.1. ....

2.2.1.1. ....

**6.5. Angka**

1. Angka dalam skripsi menggunakan pembulatan dua angka atau lebih di belakang koma disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan titik (.)
3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan diakhiri tanpa tanda titik.

**6.6. Penomoran**

**6.6.1. Halaman**

1. Bagian awal Skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan di tengah bawah.
2. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab (1,2,3,4, ... dst) sebagai nomor halaman.
3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.
4. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.

**6.6.2. Tabel dan Gambar**

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format berupa 2 angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel/gambar (Contoh: Gambar 4.1 artinya gambar pada bab 4 dengan urutan nomor 1).

## 6.7. Tabel dan Gambar

### 6.7.1. Tabel

1. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa diakhiri titik.
2. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.
3. Penulisan isi tabel menggunakan jarak 1 spasi.
4. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi landscape).
5. Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel letaknya di atas tabelnya. Huruf tidak tebal dengan diawali oleh huruf kapital di setiap awal kata (kecuali kata depan dan kata penghubung) tanpa diakhiri dengan tanda titik.
6. Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan setelah judul tabel dengan format nama pengarang dan tahun dengan ukuran huruf 10. Contoh: Tabel 1.1 judul tabel (nama pengarang, tahun).

Tabel 6.7.1. Hasil Belajar Sains Siswa Kelas XI SMK Jakarta  
Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Hasil belajar		
		Nilai terendah	Nilai tertinggi	Nilai rata-rata
1	I	50	70	60
2	II	70	90	80

Sumber : .....

### 6.7.2. Gambar

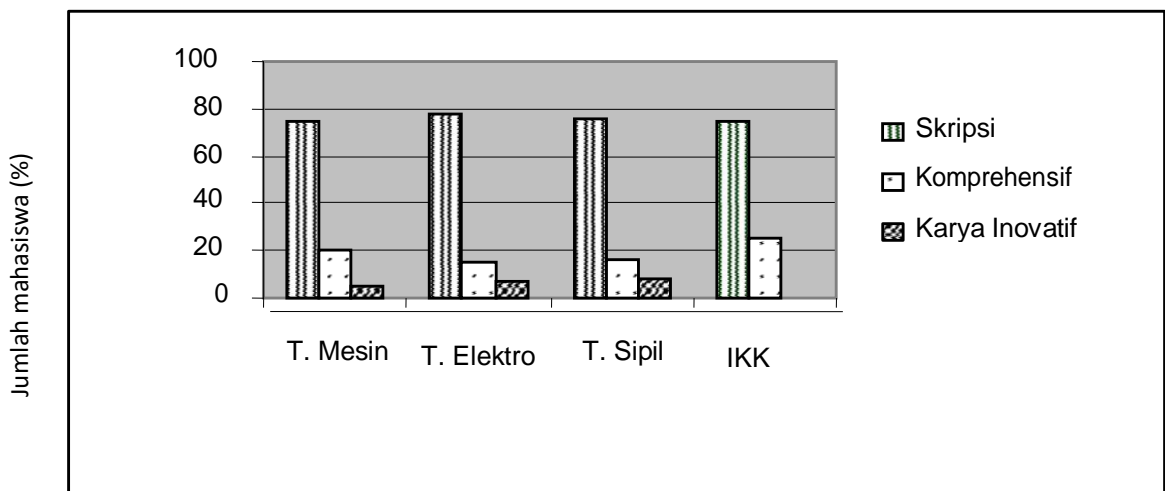
1. Pemilihan sajian data hasil penelitian dalam bentuk grafik, diagram alir, bagan, peta, foto, atau gambar dalam karya ilmiah perlu dipertimbangkan dengan memperhatikan relevansinya dengan topik penelitian yang dilakukan.
2. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, tidak di halaman lain. Bila judul lebih



dari satu baris, baris kedua dimulai tepat di bawah huruf pertama judul dengan jarak 1 (satu) spasi.

3. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
4. Letak gambar diatur supaya simetris.
5. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Gambar 1.1 judul gambar (nama pengarang, tahun)

Contoh sebagai berikut:



Gambar 6.7.2. Grafik Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik yang Mengambil Jalur Penyelesaian Tugas Akhir Berdasarkan Jurusan (Eka Murtinugraha, 2014)

## 6.8. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan mengikuti pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Bentuk dalam kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau, peneliti, penulis dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif.

4. Istilah
  - a. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesiakan
  - b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring, dan konsisten.

#### **6.9. Penulisan Nama**

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian/naskah. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al.

Contoh :

- a. Menurut Suryaningsih dkk. (2010: 49) .....
  - b. Nikotin, adalah racun yang sangat mematikan..... (Berger dan Sicker, 2009: 51)
  - c. Pretsch et al. (2000:42).
2. Nama penulis dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja. Contoh: Pretsch, E., Bhlmann, P., Affolter, C., 2000 :34.....
  3. Jika nama penulisan terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya nama akhir diikuti dengan koma singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya.  
Contoh : Muhammad Aman Santosa ditulis : Santosa, M.A.
  4. Jika penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan  
Contoh : Sulistian-Sutrisno ditulis : Sulistian-Sutrisno
  5. Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh.  
Contoh :
    - a. Wijayanti K. ditulis Wijayanti, K.
    - b. William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.

6. Derajat keserjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.
7. Penulisan pustaka dari website meliputi nama penulis (jika ada), judul, alamat website dan tanggal akses.

#### **6.10. Huruf Miring**

Penggunaan huruf miring dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam PUEBI. Penggunaan huruf miring dalam penulisan daftar pustaka, mengikuti aturan tersendiri seperti yang dicontohkan dalam bagian penulisan daftar pustaka.

#### **6.11. Aturan Penulisan Pustaka atau Sumber Rujukan**

Aturan penulisan pustaka atau sumber rujukan yang populer untuk penulisan ilmiah yaitu sistem *American Psychological Association (APA)* yang bersumber dari referensi Harvard dan sistem Turabian.

#### **6.12. Penulisan Pustaka dalam Tubuh Tulisan**

1. Rujukan dan kutipan ditulis menggunakan teknik rujukan berkurung (nama akhir, tahun) atau biasa disebut sistem APA. Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai dengan nomor halaman.  
Contoh: .....(Yusro, 2013: 47).
2. Pengacuan pustaka dalam teks karya ilmiah dapat ditulis oleh satu pengarang, dua pengarang, tiga pengarang, atau lebih. Terkadang acuan yang dijadikan rujukan tidak memiliki nama pengarang, maka cara penulisannya adalah: Anonim (2012: 24)..... atau ..... (Anonim, 2012: 24).
3. Artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (pustaka sekunder), cara penulisannya adalah: nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata “diacu dalam” yang diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka

sekunder.

Contoh:

Menurut Arikunto (2012: 76), diacu dalam Wibawa (2015: 38) .....  
atau ..... (Arikunto, 2012: 76, diacu dalam Wibawa, 2015: 38). Cara  
penulisannya dalam tubuh tulisan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6.12. Contoh Daftar Nama Pengarang dan Penulisannya dalam Tubuh Tulisan**

<b>Nama pengarang dan tahun</b>	<b>Penulisan dalam tubuh tulisan</b>
Muhammad Yusro. 2014	Awal kalimat : Menurut Yusro (2014: 15)..... Akhir kalimat : ..... (Yusro, 2014: 15).
Ari Istiany dan Ratu Amilia. 2003	Awal kalimat : Istiany dan Amilia (2003: 24) ..... Akhir kalimat : ..... (Istiany dan Amilia, 2003: 24).
Muhammad Yusro, Ari Istiany dan Ratu Amilia. 2008	Awal kalimat : Yusro, dkk. (2008: 33) ..... Akhir kalimat : ..... (Yusro, dkk., 2008: 33).

### **6.13. Penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka**

Bagian akhir sebuah skripsi terdapat daftar pustaka yang dibuat berdasarkan susunan sistem pengacuan pustaka tertentu.

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan:
  - a. Buku: nama penulis, tahun, judul buku teks book (dicetak miring), terbitan (edisi), nama penerbit, kota/Negara.
  - b. Jurnal/majalah: nama penulis, tahun, judul tulisan, nama majalah (dengan singkatan resminya dan dicetak miring/italic), jilid/volume (dicetak tebal), dan halaman.

- c. Website : nama penulis (jika ada), judul, alamat website, tanggal. akses.
3. Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi.

#### **6.14. Penulisan Pustaka Pada Jurnal**

1. Nama pengarang yang ditulis dalam daftar pustaka adalah nama keluarga atau nama akhir yang diikuti inisial nama pertama dan nama tengah diikuti tanda titik. Nama keluarga dan inisial ini dipisahkan dengan satu ketuk. Nama pengarang berikutnya dipisahkan satu sama lain dengan tanda titik koma. Tanda titik diberikan untuk membedakan keterangan nama pengarang dan tahun terbit.
2. Tanda titik diberikan setelah tahun publikasi. Tahun yang dicantumkan dalam daftar pustaka ialah tahun terlaksananya penerbitan. Judul yang dikutip harus sama dengan judul pada publikasi asli. Hanya huruf awal, dari judul artikel ditulis dengan huruf kapital.
3. Volume jurnal ditulis dengan angka arab setelah nama jurnal dan dipisahkan dengan jarak 1 ketuk. Nomor volume yang tidak menggunakan angka arab, misalnya volume XXVI diubah menjadi 26. Setelah nomor langsung diikuti tanda titik dua dan nomor halaman lengkap (114-120 untuk menyatakan halaman 114 sampai dengan 120) yang diakhiri dengan tanda titik.
4. Nomor terbitan biasanya digunakan pada jurnal dan ditulis dengan angka arab. Angka tersebut diletakkan dalam tanda kurung setelah nomor volume yang semuanya ditulis langsung tanpa jarak, misalnya 27(6):8-16. Suplemen merupakan terbitan khusus atau sisipan dari suatu volume jurnal. Artikel acuan yang berasal dari nomor tambahan yang terdapat dalam terbitan berkala ditunjukkan oleh suatu keterangan, misal Supl 1 untuk Suplemen nomor 1; Ed Khusus 5 untuk Edisi Khusus nomor 5; atau Sisipan 1 untuk Sisipan nomor 1. Contoh penulisan sumber acuan dari jurnal sebagai berikut :

Pengarang Satu Orang (menjorok berapa ketuk)

Munawaroh. (2012). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap sikap kewirausahaan: studi kasus di SMKN

1 Jombang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19:184-195.

#### Pengarang Dua Orang

Bernier, D. & Yosko, S. (2001). Designing and evaluating printed education materials: model and instrument. *Pat Educ Couns*, 18:102-111.

#### Pengarang 3-5 Orang

Rosa, E. S., Muliani, L., Shobih, S., Hidayat, J., & Yulianto, B. (2014). Series-interconnected plastic dye-sensitized solar cells prepared by low- temperature binder-free titania paste. *Makara Journal of Technology*, 18:96-100.

#### Pengarang Lebih dari Lima Orang

Wilkinson, M.J., *et al.* (2000). A Direct regional scale estimate of transgene movement from genetically modified oilseed rape to its wild progenitors. *Mol Ecol*, 9:983-991.

#### Pengarang merupakan Organisasi

[WHO] World Health Organization. (1999). Guidelines for the management of hypertension. *J Hypert*, 17:151-185.

#### Artikel tanpa Pengarang

[Anonim]. (2006). Epidemiology for primary health care. *Int J Epidemiol*, 5:224-225.

#### Terbitan sebagai Suplemen, Sisipan, Edisi Khusus

Magni, F.; Rossoni, G.; & Berti, F. (2008). BN-52021 Protects guinea-pig from heart anaphylaxis. *Pharm Res Commun Supl*, 5:75-78.

### **6.15. Penulisan Pustaka pada Buku**

Penyusunan daftar pustaka untuk buku ditulis dengan urutan : nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit. Pada dasarnya keterangan untuk menulis nama pengarang dan tahun penerbitan sama seperti pada jurnal, sedangkan untuk keterangan yang lain akan dijelaskan di bawah ini.

1. Judul buku ditulis dengan huruf miring; setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung. Keterangan tentang edisi ditempatkan setelah judul dan ditulis misalnya "Ed ke-8". Walaupun dalam buku aslinya tercantum misalnya "Eighth Edition", pada penulisan daftar pustaka pasangan kata itu perlu diubah menjadi "Ed ke-8". Tulisan "New revised edition" yang sering kita jumpai pada suatu buku perlu disingkat menjadi "Ed rev". Edisi pertama yang tidak diikuti edisi berikutnya tidak perlu diidentifikasi sebagai "Ed ke-1", tetapi bila kemudian diketahui terbit edisi baru maka buku edisi pertama itu perlu dinyatakan dengan "Ed ke-1".
2. Tempat penerbitan dapat dijumpai pada halaman judul dari buku yang diacu. Bila tercantum beberapa tempat penerbitan, nama tempat yang pertama kali ditulis digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Bilamana kota tempat buku diterbitkan tidak tercantum dalam buku, tetapi dapat dikenali dari nama penerbitnya, maka nama kota itu ditulis dalam tanda kurung siku. Bila tempat penerbitan sama sekali tidak diketahui, maka dituliskan tempat tidak diketahui dalam tanda kurung siku: "[tempat tidak diketahui]".
3. Penerbit ialah perusahaan komersial atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan penerbitan buku. Nama penerbit biasanya tercantum pada halaman judul. Seandainya sama sekali tidak tercantum nama penerbit atau nama yang menunjukkan sebagai penerbit, maka dituliskan penerbit tidak diketahui dalam tanda kurung siku: [penerbit tidak diketahui]. Contoh penulisan sumber acuan dari buku sebagai berikut:

Satu Pengarang

Arikunto, S. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Buku dengan Lembaga atau Organisasi sebagai Pengarang

[Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

European Centre for the Development of Vocational Training (1996). *Vocational Training Glossarium*. Thessaloniki: CEDEFOP.

#### Buku Terjemahan tanpa editor

Pelczar, M.J. & Chan, E.C.S. (1986). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Terjemahan oleh Hadioetomo, R.S.; Imas, T.; Tjitrosomo, S.S.; & Angka, S.L. 2000. Jakarta: UI Press.

#### Buku Terjemahan dengan Editor

Luzikov, V.N. (1985). *Mitochondrial Biogenesis and Breakdown*. Terjemahan oleh Galkin, A.V.; editor oleh Roodyn, D.B. New York: Consultants Bureau.

### **6.16. Penulisan Pustaka pada Prosiding**

Penyusunan daftar pustaka untuk prosiding ditulis dengan urutan mengikuti penulisan buku, tetapi dengan menampilkan nama pertemuan.

1. Nama judul ditulis dengan setiap awal katanya menggunakan huruf kapital, kecuali kata sambung. Nama pertemuan dipisahkan dari tempat pelaksanaan pertemuan dengan tanda titik dan spasi, sedangkan tempat dan waktu pelaksanaan dengan tanda koma dan spasi. Waktu pelaksanaan pertemuan dinyatakan dalam urutan "tanggal bulan tahun", nama bulan disingkat hingga terisi tiga huruf yang pertama dan tanpa tanda titik. Contoh penulisan sumber acuan dari prosiding sebagai berikut:



Istiany, A.; Suriah, A.R.; & Asmaa', M.P. 2005. Evaluasi Penggunaan VCD dan Leaflet tentang Vitamin D dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Wanita Posmenopaus Melayu. Di dalam: Mempercepat Terwujudnya Universitas Riset. [Prosiding] Pertemuan Ilmiah Nasional dan Ekspo IPTEKS MIPA; Depok, 25-26 Nov 2005. Depok: Perhimpunan Ahli Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia. Hlm 170-177.

#### **6.17. Panduan Pustaka pada Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Urutan cara penulisan acuan yang bersumber dari skripsi, tesis, atau disertasi adalah nama pengarang, tahun terbit, judul [jenis publikasi], tempat institusi: nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut. Contoh cara penulisannya sebagai berikut:

Wibisono, Y.W. 1995. Perbandingan Dua Konfigurasi N-titik: Analisis *Pro-crustes* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Astriani, A. 2003. Fungsi Biaya dalam Usaha Catering: Kasus Kabupaten Bandung [tesis]. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

#### **6.18. Penulisan Acuan yang bersumber dari Internet atau Online**

1. Hasil penelitian, pangkalan data (*data base*), dan perangkat lunak (*soft ware*) untuk analisis data saat ini tersedia dalam situs web dengan alamat waring wera wanua (*world wide web*, WWW) tertentu. Acuan yang bersumber dari internet dapat berupa data resmi yang dikeluarkan oleh lembaga atau instansi yang kredibel dan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah berupa tesis, disertasi, prosiding dan artikel ilmiah.
2. Hati-hati dalam mengambil acuan dari internet karena tidak semua keterangan pada semua situs web dapat dipertanggungjawabkan dari segi ilmiah dan tidak semua situs permanen. Forum diskusi elektronik (*chatting*), situs jejaring sosial (seperti facebook, wikipedia) dan laman blog pribadi tidak dapat digunakan sebagai sumber acuan ilmiah.

3. Penulisan acuan bersumber pada internet dapat dilakukan dengan menuliskannya seperti pada penulisan acuan dari sumber jurnal atau publikasi cetak seperti yang diuraikan. Acuan bersumber pada pangkalan data dunia dan perangkat lunak untuk analisis cukup dituliskan dalam tubuh tulisan dan tidak dimunculkan dalam Daftar Pustaka.
4. Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal elektronik diacu seperti halnya mengacu dari jurnal ilmiah dengan menuliskan situs webnya, demikian pula pengacuan abstrak dari suatu jurnal ilmiah dan seminar ilmiah. Kebanyakan abstrak dari suatu publikasi hasil penelitian dapat diakses dengan cuma-cuma, sedangkan publikasi lengkapnya harus dilanggan. Berikut ini adalah contoh cara penulisan daftar pustaka yang bersumber dari internet:

#### Artikel dari Publikasi Elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. *Nama jurnal* Volume (nomor): halaman. [tipe media]. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses].

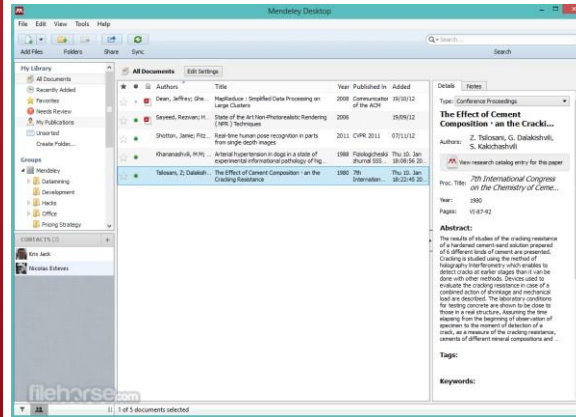
Hsu, Y.H. dan To, K.Y. 2000. Cloning of a cDNA. *Plant Physiol* 122:1457. [terhubung berkala] <http://www.tarweed.com/pgr/PGROO-033.html> [2 Nov 2000].

Richmond, A.S., & Cummings, R. (2005). Implementing Kolb's learning styles into online distance education. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 1(1), 45-54. <http://ijttl.sicet.org/issue0501/Richmond.Vol1.Iss1.pp45-54.pdf>. Diakses 28 Oktober 2008.

Schaller, D.T., S. Allison-Bunnell and M. Borun. (2005). Learning Styles and Online Interactives, in J. Trant and D. Bearman (Eds.). *Museums and The Web 2005: Proceedings*, Toronto: Archives & Museum Informatics. <http://www.archimuse.com/mw2005/papers/schaller/schaller.html>. Diakses 28 Oktober 2008.

Cara penulisan nama pengarang berjumlah 1 orang, 2 orang, 3-5 orang dan lebih dari 5 orang baik dalam buku atau artikel dari situs web sama dengan cara penulisan yang dicontohkan dalam jurnal.

6.19. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang ada dalam sistem MS word seperti *mendeley* dan *EndNote*.



## DAFTAR PUSTAKA

- [FE] Fakultas Ekonomi. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
- [FH] Fakultas Hukum. 2008. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Makalah, Kuliah Kerja Lapang dan Program Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.
- [FT] Fakultas Teknik. 2002. *Pedoman Teknis Penulisan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi, Makalah, Karya Ilmiah, dan Ketentuan Penyelenggaraan Tugas Akhir Program Diploma*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- [FT] Fakultas Teknik. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Gunawan, A.W., Achmadi, S.S., dan Arianti, L. 2007. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Bogor: IPB Press.
- [PPS] Pusat Pengajian Siswazah. 2006. *Panduan Penulisan Tesis Gaya UKM*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- [UNJ] Universitas Negeri Jakarta. 2007. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca Sarjana*. Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Wibawa, B., *et al.* 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi, Pelaksanaan Ujian Skripsi, Karya Inovatif Produktif Makalah, dan Tugas Akhir*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN SISTEMATIKA PENELITIAN**

- LAMPIRAN 1 : SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF  
(KAUSAL-KOMPARATIF)
- LAMPIRAN 2 : SISTEMATIKA PENELITIAN TINDAKAN
- LAMPIRAN 3 : SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI  
PROGRAM/KEBIJAKAN
- LAMPIRAN 4 : SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF  
ASOSIATIF
- LAMPIRAN 5 : SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF
- LAMPIRAN 6 : SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN  
PENGEMBANGAN
- LAMPIRAN 7 : SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA TEKNIK

## **LAMPIRAN 1**

### **SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF (KAUSAL-KOMPARATIF)**

Penelitian kuantitatif kausal-komparatif meliputi metode penelitian quasi-eksperimen dan metode penelitian ex-post facto. Sistematika bagian isi skripsi adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Perumusan Masalah
- 1.5. Tujuan Penelitian
- 1.6. Kegunaan Penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- 2.1. Landasan Teori
  - 2.1.1. Variabel Terikat (Y)
  - 2.1.2. Variabel Perlakuan atau Variabel Bebas
- 2.2. Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Pemikiran
- 2.4. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.3. Definisi Operasional
- 3.4. Metode, Rancangan dan Prosedur Penelitian
- 3.5. Instrumen Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.7. Teknik Analisis Data

3.8. Hipotesis Statistik

#### **BAB IV HASII PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Data

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

4.3. Pengujian Hipotesis

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN** (d disesuaikan dengan pelaksanaan penelitian)

Lampiran 1 Rancangan Perlakuan

Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Hasil akhir setelah uji coba)

Lampiran 3 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

Lampiran 4 Kisi-kisi Akhir

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel  
perlakuan atau variabel bebas pertama)

Lampiran 6 Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 7 Data Hasil Pengujian Hipotesis

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **PENJELASAN SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF (KAUSAL-KOMPARATIF)**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi-visi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book (literature)* dan jurnal ilmiah.

#### 1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang diakibatkan oleh kesenjangan antara *Das Sollen* dengan *Das Sein*. Masalah yang identifikasi dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

#### 1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya untuk variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan perbedaan variabel terikat (Y) berdasarkan perlakuan variabel bebas (X) dan/atau variabel moderator.

#### **Contoh perumusan masalah penelitian dengan Desain Treatment by level 2x2**

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel Y antara

perlakuan  $A_1$  dan  $A_2$  (main effect)

2. Apakah terdapat hubungan korelasional yang positif dan signifikan pada hasil interaksi antara variabel perlakuan ( $A$ ) dan variabel moderator ( $B$ ) terhadap variabel  $Y$

### **Contoh perumusan masalah penelitian dengan Desain Factorial 2x2**

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel  $Y$  antara perlakuan  $A_1$  dan  $A_2$ ?
2. Apakah terdapat hubungan korelasional yang positif dan signifikan pada interaksi antara variabel perlakuan  $A$  dan Variabel  $B$  terhadap variabel terikat  $Y$ ?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

#### 1.6. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### 2.1. Landasan Teori

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Landasan teori ini dimulai dari variabel terikat ( $Y$ ),

variabel perlakuan atau bebas ( $A_1$ ) dan variabel moderator (B). Landasan teori tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber dan atau merupakan hasil analisis dari beberapa jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal). Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarkonsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis menjadi konstruk variabel penelitian.

## 2.2. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian yang disajikan.

## 2.3. Kerangka Pemikiran

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antara variabel perlakuan/ variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka pemikiran ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Kerangka pemikiran didukung oleh tiga pilar yaitu teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka pemikiran sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proporsi tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka

pemikiran. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya dengan butir pada perumusan masalah.

### **Contoh Hipotesis Penelitian dengan Desain Treatment by level 2x2**

Penelitian menjelaskan kerangka teori tentang

1. Nilai variabel Y antara perlakuan  $A_1$  lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2$  secara signifikan.
2. Terdapat hubungan korelasional positif dan signifikan antara variabel perlakuan ( $A$ ) dan variabel moderator ( $B$ ) terhadap variabel Y (*interaction effect*)

### **Contoh Hipotesis Penelitian dengan Desain Factorial 2x2**

1. Nilai variabel Y antara perlakuan  $A_1$  lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2$
2. Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan  $A$  dan Variabel perlakuan  $B$  terhadap variabel terikat  $Y$ .

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### 3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi pelaksanaan penelitian dan waktu penelitian, mulai dari penulisan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan. Selain itu juga perlu dijelaskan subjek atau orang yang diteliti dalam penelitian.

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengumpulan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

### 3.3. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi variabel penelitian menjadi definisi yang terukur dan dilengkapi dengan rincian indikator penelitian serta unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

### 3.4. Metode, Rancangan dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post-facto*. Variabel penelitian dan disain eksperimen yang dipilih. Desain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan. Peneliti menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan, sehingga terlihat perbedaan perlakuan yang dibandingkan.

	<b>A</b>	
<b>B</b>	<b>A<sub>1</sub></b>	<b>A<sub>2</sub></b>
<b>B<sub>1</sub></b>	<b>A<sub>1</sub> B<sub>1</sub></b>	<b>A<sub>2</sub> B<sub>1</sub></b>
<b>B<sub>2</sub></b>	<b>A<sub>1</sub> B<sub>2</sub></b>	<b>A<sub>2</sub> B<sub>2</sub></b>

Peneliti memberikan keterangan tentang A, B, A<sub>1</sub>, A<sub>2</sub>, B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub>

### 3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup definisi konseptual, definisi operasional. Kisi-kisi instrumen proses validasi konsep, pengujian validitas dengan perhitungan reliabilitas.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup definisi konseptual, definisi operasional. Kisi-kisi instrumen proses validasi konsep, pengujian validitas dengan perhitungan reliabilitas.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang daun) atau Box Pilot (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistik inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian.

### 3.8. Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian disesuaikan dengan hipotesis penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis data penelitian dalam bentuk deskriptif data masing-masing variabel yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, *histogram*, *stem and leaf* atau box plot yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel sesuai dengan desain penelitian.

#### 4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

#### 4.3. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistik uji dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan/atau hasil penelitian yang relevan. Sedangkan hipotesis yang tidak teruji dibahas dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil juga dijelaskan keterbatasan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap perumusan masalah atau hipotesis penelitian yang diuji berdasarkan data empiris.

#### 5.2. Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan kegunaan penelitian. Saran menjawab kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis. Saran secara

teoritis berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan keberlanjutan penelitian, sedangkan saran secara praktis ditunjukkan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul referensi baik dari jurnal ilmiah, buku, prosiding, laporan hasil penelitian yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

**LAMPIRAN** (cukup jelas)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** (cukup jelas)



## **LAMPIRAN 2**

### **SISTEMATIKA PENELITIAN TINDAKAN**

Penelitian tindakan meliputi metode penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang biasa disebut penelitian tindakan kelas. Sistematika bagian isi skripsi adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1.Latar Belakang Masalah
- 1.2.Fokus penelitian
- 1.3.Perumusan masalah
- 1.4.Kegunaan hasil penelitian

#### **BAB II KAJIAN TEORITIK**

- 2.1.Konsep Penelitian Tindakan
- 2.2.Konsep Model Tindakan
- 2.3.Penelitian yang relevan
- 2.4.Kerangka teoritik

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1.Tujuan penelitian
- 3.2.Setting penelitian
- 3.3.Metode penelitian
- 3.4.Prosedur penelitian tindakan
- 3.5.Kriteria Keberhasilan Tindakan
- 3.6.Teknik pengumpulan data
- 3.7.Validasi data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1.Deskripsi Hasil penelitian
- 4.2.Pembahasan

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan

5.2. Implikasi

5.3. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Model tindakan

Lampiran 2. Instrumen pengumpulan data

Lampiran 3. Catatan lapangan kolaborator

Lampiran 4. Hasil validasi data

Lampiran 5. Hasil tindakan

Lampiran 6. Dokumen dan foto pelaksanaan tindakan

## **PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN TINDAKAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti mengungkapkan kondisi nyata di lapangan dengan memberikan gambaran bahwa kondisi tersebut menyebabkan terjadinya suatu permasalahan, sehingga perlu untuk dipecahkan. Uraian harus diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dan kondisi ideal, serta dampak yang di timbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut. Peneliti juga menyajikan berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut yang di paparkan secara singkat dan disertai dengan identifikasi faktor penghambat serta pendukungnya. Alternative yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah disajikan dengan menyampaikan rasional nya. Pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah, peneliti memberikan

argumentasi pentingnya masalah tersebut diteliti. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

#### 1.2. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menyatakan solusi atau alternatif pemecahan masalah.

#### 1.3. Perumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih bersifat mikro. Pertanyaan penelitian memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

#### 1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan hasil penelitian untuk memberikan solusi alternatif pada masalah yang diajukan.

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

### 2.1. Konsep Penelitian Tindakan

Peneliti mendeskripsikan berbagai konsep metode penelitian tindakan dengan memberikan penjelasan karakteristik masing-masing metode penelitian tindakan. Peneliti menentukan salah satu metode penelitian tindakan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan menjelaskan kelebihan metode penelitian tindakan yang dipilih dan relevansinya dengan masalah yang diteliti.

### 2.2. Konsep Model Tindakan

Peneliti mendeskripsikan konsep atau teori dari pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian. Konsep atau teori memberi arah atau petunjuk untuk

menyusun kerangka acuan tindakan terkait dengan permasalahan. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang kerangka tindakan. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep dan disertasi minimal 7 (tujuh) rujukan konsep.

### 2.3. Penelitian yang Relevan

Peneliti menuliskan/ mengemukakan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan dapat diambil dari jurnal ataupun sumber lain. Peneliti juga harus memaparkan kedudukan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian lainnya yang relevan.

### 2.4. Kerangka Teoretik

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep atau teori dengan permasalahan penelitian dan pemecahan masalah yang dipilih sehingga menghasilkan prosedur tindakan. Acuan teoretis yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### 3.1. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

### 3.2. Setting Penelitian

Peneliti menjelaskan setting penelitian mencakup karakteristik subyek yang diteliti, alasan pemilihan subyek serta kondisi lokasi penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

### 3.3. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian tindakan yang digunakan dalam pemecahan masalah.

### 3.4. Prosedur Penelitian Tindakan

Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian sesuai dengan model tindakan yang dipilih. Setiap siklus dijelaskan bagaimana tindakan tersebut dilakukan secara rinci sesuai dengan tahapan model tindakan yang pilih. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

### 3.5. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Peneliti memberikan indikator keberhasilan sesuai dengan teori yang diacu dari model tindakan. Indikator keberhasilan dijelaskan secara operasional untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kisi-kisi instrumen

Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tindakan. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diukur dalam model tindakan.

#### 2. Jenis instrumen

Peneliti menjelaskan jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam tindakan penelitian.

#### 3. Validasi instrument

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

### 3.7. Validasi Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk menelaah model tindakan. Dalam penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan. Untuk memvalidasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk table atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang di gunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### 4.1. Deskripsi hasil penelitian

Peneliti menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap menyangkut berbagai aspek yang terjadi akibat tindakan. Peneliti harus menunjukkan adanya perbedaan tindakan dengan kegiatan yang biasa atau yang selama ini dilakukan. Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek yang mendukung tercapainya standar yang terdapat pada indicator keberhasilan dan faktor penyebab tidak tercapainya standar yang terdapat pada indicator keberhasilan. Dalam deskripsi ini peneliti juga menyajikan perubahan/kemajuan/perbaikan yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian, peneliti menyajikan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan/data dasar analisis dan pembahasan. Bahan/data tersebut disajikan dalam bentuk table atau bagan sehingga akan memperjelas adanya perubahan yang terjadi dan diberi pembahasan secara sistematis dan jelas.

### 4.2. Pembahasan

Peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan dengan menjelaskan keberhasilan intervensi yang dilakukan pada siklus serta kelemahan yang ada dengan adanya intervensi tersebut. Dalam pembahasan ini peneliti mengacu pada konsep atau teori yang mendasari model tindakan yang di bahas.

## **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran**

### 5.1. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

### 5.2. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi mengenai pemanfaatan hasil penelitian pada pembelajaran secara operasional, serta contoh implementasi hasil penelitian tersebut dalam pembelajaran yang relevan.

### 5.3. Saran

Peneliti menyampaikan saran berupa tindak lanjut berdasarkan simpulan yang diperoleh, baik yang menyangkut segi positif maupun negatifnya.

## **Daftar Pustaka**

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip dan diisi tesis dan di sertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## **Lampiran** (cukup jelas)

## **Daftar Riwayat Hidup** (cukup jelas)

## **LAMPIRAN 3**

### **SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN**

#### **SISTEMATIKA**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Fokus Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Kegunaan Penelitian

##### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

- 2.1 Konsep Evaluasi Program/ Kebijakan
- 2.2 Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi
- 2.3 Model Evaluasi Program/ Kebijakan yang Dipilih
- 2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan (jika ada)
- 2.5 Kriteria Evaluasi

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Tujuan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Kisi-kisi Instrumen
- 3.6 Validasi Instrumen
- 3.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.8 Teknik Analisis Data



## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Evaluasi

### 4.2 Pembahasan

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

### 5.2 Rekomendasi

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Angket

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 6 Dokumen Pendukung (Foto,dokumen program dan kebijakan yang di evaluasi sesuai fokus)

## **PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI PROGRAM**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang mengapa program atau kebijakan tersebut penting untuk diteleti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang dibandingkan dengan konsep program atau kebijakan. Dalam menuliskan latar belakang masalah peneliti memuai gambaran faktual secara induktif dibandingkan dengan konsep atau secara deduktif diawali dengan konsep dilanjutkan dengan faktual. Uraikan secara singkat gambaran modal evaluasi

yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya evaluasi program atau kebijakan tersebut dilakukan. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

## 1.2 Fokus Penelitian

Penelitian menuliskan fokus penelitian, karena dalam suatu penelitian tidak mungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah, peneliti perlu menetapkan fokus permasalahan yang mencakup komponen-komponen apa yang akan dievaluasi pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus permasalahan peneliti dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menekankan kepada efektivitas masing-masing komponen pada mode evaluasi yang ditentukan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan/keputusan dalam rangka perbaikan program/kebijakan.

# BAB II KAJIAN TEORETIK

## 2.1 Konsep Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan evaluasi program/kebijakan, pada skripsi minimal 5 rujukan konsep dan disertai minimal 7 rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari

berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah mengkomparasikan antar konsep ditemukan persamaan dan perbedaannya. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang akan menjadi rujukan dalam evaluasi program/kebijakan.

## 2.2 Konsep Program/Kebijakan yang dievaluasi

Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi di antaranya tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan secara real dilapangan, termasuk pedoman atau petunjuk pelaksanaan program/kebijakan yang dapat diperoleh melalui survei pendahuluan sebelum menyusun proposal penelitian.

## 2.3 Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih

Peneliti mendeskripsikan model-model evaluasi program atau evaluasi kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan kedalam komponen evaluasi secara rinci dengan mengaitkan pada program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran mode evaluasi yang dipilih akan menjadi acuan dalam menyusun pernyataan penelitian.

## 2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan (Jika Ada)

Peneliti mendeskripsikan hasil yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan fokus penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

## 2.5 Kriteria Evaluasi

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang dievaluasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtut

dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat dikembangkan berdasarkan teori yang didukung oleh argumentasi logis dari peneliti. Selanjutnya kriteria/standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi dan kriteria/standar evaluasi/keberhasilan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari menyusun rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

#### 3.3 Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

#### 3.4 Instrumen Penelitian

##### 3.4.1 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang di evaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

### 3.4.2 Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruk dilakukan secara panel.

### 3.4.3 Reliabilitas Instrumen

Proses penelahan teoritis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telah dan hasil telaahnya secara kualitatif.

### 3.5 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, angket, telaah dokumen dan *focus group discussion*. Untuk memvalidasi data kualitatif dilakukan melalui trigulasi teknik, maupun perpanjangan waktu penelitian. Selanjutnya peneliti menyajikan teknik pengumpulan data dalam bentuk tabel atau bagan yang meliputi komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, sumber data, instrumen yang digunakan. Peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan komponen-komponen evaluasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kuantitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberi kode pada data memasukan data kedalam format analisis dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data selanjutnya, sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya, memaparkan data yang telah dianalisis sesuai dengan

komponen model evaluasi dan penarikan beberapa kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil setelah membandingkan data yang telah dianalisis dengan kriteria evaluasi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Evaluasi

Peneliti menguraikan hasil untuk setiap komponen yang dievaluasi. Data kuantitatif yang dijangkau melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang dijangkau melalui hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi.

### 4.2 Pembahasan

Peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas *kemengapaanya* dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen-komponen model evaluasi.

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan hasil evaluasi, baik kesimpulan setiap komponen maupun kesimpulan umum yang merupakan intisari dari keseluruhan kesimpulan hasil evaluasi

### 5.2 Rekomendasi

Peneliti menyusun rekomendasi, baik untuk memperbaiki konsep dan rumuskan program / kebijakan maupun untuk memperbaiki implementasi program / kebijakan. Rekomendasi tidak hanya memuat apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya tetapi juga harus mempertimbangkan kelayakan sesuai kemampuan atau sumber-sumber yang dimiliki pembuat program atau kebijakan

yang akan menerima rekomendasi. Rekomendasi juga mencakup alat dan bahan yang tersedia bagi kemungkinan implementasi program /kebijakan waktu implementasi dan kondisi lingkungan yang mendukung kelayakan implementasi program/kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN (cukup jelas)

## **LAMPIRAN 4**

### **SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF**

#### **1. SISTEMATIKA**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

##### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

- 2.1 Deskripsi Konseptual
  - 2.1.1 Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)
  - 2.1.2 Variabel Bebas atau Independent Variabel ( $X_1, i= 1,2,3,\dots,k$ )
- 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Teoritik
- 2.4 Hipotesis Penelitian

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Tujuan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Metode Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
  - 3.2.1 Instrumen Variabel Terikat
    - 3.1.1.1 Definisi Konseptual
    - 3.1.1.2 Definisi Operasional



- 3.1.1.3 Kisi-kisi Instrumen
- 3.1.1.4 Jenis Instrumen
- 3.1.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
- 3.2.2 Instrumen Variabel Bebas ( $X_1, i= 1,2,3,\dots ,k$ )
  - 3.1.2.1 Definisi Konseptual
  - 3.1.2.2 Definisi Operasional
  - 3.1.2.3 Kisi-kisi Instrumen
  - 3.1.2.4 Jenis Instrumen
  - 3.1.2.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Hipotesis Statistika

#### BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data
- 4.3 Pengujian Hipotesis
- 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)
- Lampiran 2 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen (sesudah uji coba)
- Lampiran 4 Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)
- Lampiran 5 Pengujian Persyaratan Analisis
- Lampiran 6 Pengujian Hipotesis

## PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Peneliti menjelaskan tentang kesengajaan antara fakta atau apa yang ada (**Das Sein**) dan harapan atau yang seharusnya (**Das Sollen**) yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa apa yang ada yang terdapat pada undang-undang, peraturan, visi-visi, restra, kurikulum, atau teori-teori dalam text book (literature) dan jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal).

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

#### 1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya untuk variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh:

### **Penelitian kuantitatif asosiatif model korelasi multipel**

Untuk model korelasi multipel dapat menguji korelasi atau hubungan, dapat pula menguji pengaruh. Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji pengaruh, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. apakah X1 berpengaruh terhadap Y ?

Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji korelasi atau hubungan, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. apakah X1 berpengaruh terhadap Y ?

Untuk model Analisis Jalur dengan empat variabel perumusan masalahnya adalah:

1. apakah X1 berpengaruh langsung terhadap Y ?

## 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai yang dapat disumbangkan dalam:

- a. Pengembangan IPTEKS
- b. Pemecahan masalah praktis dalam pembangunan

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### 2.1 Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan pembahasan variabel bebas (X1). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep para ahli (untuk tesis) dan 7 (tujuh) rujukan konsep para ahli (untuk disertasi). Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep tersebut. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu

menjadi dasar sintesis yang akan menjadi konsep/konstruksi dari variabel yang akan diteliti.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

## 2.3 Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif antara konsep-konsep dari setiap variabel yang mengarah ke hubungan sebab akibat antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara dan yang didukung oleh teori yang ada atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh:

Subjudul untuk kerangka teoretik;

1. Variabel X1 dan Y

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipe, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan

**Contoh untuk Model Korelasi Multipel:**

**Hipotesis untuk:**

**a. Penelitian Model Korelasi Multipel yang bertujuan Menguji Hubungan**

1. Terdapat hukung yang positif dan signifikan antara X1 dan Y

**b. Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan Menguji Pengaruh**

1. X1 berpengaruh positif/negatif terhadap Y (berdasarkan hasil dari uji korelasi)

### **BAB III METOLOGI PENELITIAN**

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan unit sampling, populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara respresentatif mewakili populasi.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tekni pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi poerasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reabilitas.

## 3.21 Instrumen Variabel Terikat

### 3.2.1.1 Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

### 3.2.1.2 Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

### 3.2.1.3 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

## 3.22 Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Pengujian Valisitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Penelitian menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan

dengan menjekaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikitomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Cronbach.

### 3.23 Instrumen Konseptual

#### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimesi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

#### b. Definisi Operasional

c. Peneliti mendefinisikan aspek/variabel yang dapat diamati dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

### 3.24 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

### 3.25 Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan

hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Cronbach.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensi dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang data) atau box plot (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

### 3.4 Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistik berupa simbol atau lambang pada meter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakter populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan lingkarannya adalah hipotesis nol. Banyaknya hipotesis statistika sesuai banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh:

**Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel  
yang menguji hubungan:**



**Hipotesis pertama**

$$H_0 : Pr_1 \leq 0$$

$$H_1 : Pr_1 \geq 0$$

**Hipotesis kedua**

$$H_0 : Pr_2 \leq 0$$

$$H_1 : Pr_2 \geq 0$$

## **LAMPIRAN 5**

### **SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF**

Penelitian kualitatif meliputi metode penelitian, Etnografi, Studi Kasus, Fenomenologis, Grounded Teori, Naratif/Historis, dan Analisis isi dan pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Sistematika yang disajikan pada pedoman ini bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Perumusan Masalah
- 1.5. Tujuan Penelitian
- 1.6. Kegunaan Penelitian

## **BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR**

- 2.1. Kerangka Teoritik
- 2.2. Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian
- 3.2. Metode dan Rancangan Penelitian
- 3.3. Data dan Sumber Data
- 3.4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.5. Prosedur Analisis Data
- 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |            |                                      |
|------------|--------------------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Observasi                    |
| Lampiran 2 | Pedoman Wawancara                    |
| Lampiran 3 | Catatan Lapangan Hasil Observasi     |
| Lampiran 4 | Catatan Lapangan Hasil Wawancara     |
| Lampiran 5 | Dokumen Pendukung (Foto Dan Dokumen) |
| Lampiran 6 | Hasil Analisis Data                  |

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan cara menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi dimasyarakat yang sudah terpublikasikan oleh media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya dan jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal). Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian.

Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta, empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

##### **1.2. Identifikasi Masalah**

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan yang ada. Masalah yang identifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga fokus penelitian menjadi lebih terarah.

### 1.4. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan kegunaan dari hasil penelitian, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis. Kegunaan teoritis berkenaan dengan keilmuan sedangkan kegunaan praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

## **BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR**

### 2.1. Kerangka Teoritik

Peneliti membahas penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep tersebut. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan.

### 2.2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait.

Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Atau, bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (*construct logic*) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Peneliti mendeksripsikan lokasi pelaksanaan penelitian dan waktu penelitian, mulai dari penulisan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan. Selain itu juga perlu dijelaskan subjek atau orang yang diteliti dalam penelitian.

#### **3.2. Metode dan Rancangan Penelitian**

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenolog, grounded theory, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian prosedur penelitian kalitatif pada umumnya bersifat siklus.

#### **3.3. Data dan Sumber data**

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

#### **3.4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) focus group discussion.

### 3.5. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, Strauss & Corbin Yin, atau Analisis Isi).

### 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*), dan dapat hanya dengan triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu.

3.6.1 **Kredibilitas** (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member-checking.

3.6.2 **Transferabilitas** (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digenerasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang

ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3.6.3 **Dependabilitas** (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhiyungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

3.6.4 **Konfirmabilitas** (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Penelitian dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “devil’s advacate” terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1. Hasil Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.



#### 4.2. Pembahasan

Peneliti membahas hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1. Kesimpulan

Peneliti menuliskan simpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian

#### 5.2. Saran

Penelitian mengemukakan saran dan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

### **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto Dan Dokumen)
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN 6**

### **SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN**

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel Daftar

Gambar Daftar

Lampiran

## **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Konsep Pengembangan Produk
- 2.2 Konsep Produk Yang Dikembangkan
- 2.3 Kerangka Teoritik
- 2.4 Rancangan Produk

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Metode Pengembangan Produk
- 3.3 Tujuan pengembangan
- 3.4 Metode Pengembangan
- 3.5 Sasaran Produk
- 3.6 Instrumen
- 3.7 Prosedur Pengembangan
  - 3.7.1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi
  - 3.7.2. Tahap Perencanaan
  - 3.7.3. Tahap Desain Produk
  - 3.7.4. Uji coba Ahli Media dan Ahli Materi
  - 3.7.5. Uji Coba Perorangan (One to One)
  - 3.7.6. Uji Coba Terbatas ( Small Group)
  - 3.7.7. Uji Coba Lapangan (Field Test)
- 3.8 Teknik Pengumpulan Data
- 3.9 Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Hasil Pengembangan Produk
- 4.2 Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)
- 4.3 Efektifitas Produk ( Melalui Uji Coba)
- 4.4 Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Produk Final

Lampiran 3 Buku Pedoman Penggunaan

## **PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN PENGEMBANGAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penelitian memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa produk yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa produk dikembangkan. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

#### **1.3 Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan berorientasi pada teori pengembangan yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pernyataan-pernyataan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan produk.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian pengembangan untuk memberikan solusi alternative bagi pemenuhan kebutuhann pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.6 Konsep Pengembangan Produk**

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan produk yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi produk yang dipilih dengan konsep produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya peneliti menguraikan langkah-langkah produk yang akan dikembangkan.

#### **2.7 Konsep Produk Yang Dikembangkan**

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan produk. Setiap produk dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu. Pada skripsi minimal 5 rujukan, Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruksi dan konsep peneliti tentang produk yang akan dikembangkan.

#### **2.8 Kerangka Teoritik**

Peneliti menuliskan kerangka teoritik diawali dengan mendeskripsikan beberapa produk yang ada dengan mengungkapkan kelebihan, kelemahan dan perbedaan dengan produk yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan produk yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti

menentukan pilihan produk yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila produk yang digunakan diadaptasi dari produk yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih produk tersebut untuk diadaptasi/dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan

## **2.9 Rancangan Produk**

Peneliti menyajikan rancangan atau desain produk dalam bentuk bagan ( flowchart) disertai penjelasan alur yang ada pada bagan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

### **3.2 Metode Pengembangan Produk**

#### **3.2.1. Tujuan pengembangan**

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

#### **3.2.2. Metode Pengembangan**

Peneliti mengemukakan pendekatan dan produk yang digunakan dalam mengembangkan produk

#### **3.2.3. Sasaran Produk**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan sasaran dari produk yang akan dihasilkan

### **3.2.4. Instrumen**

#### **3.2.4.1 Kisi-kisi Instrumen**

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang di evaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

#### **3.2.4.2 Validasi Instrumen**

Validasi teoretik/konstruk dilakukan dengan telah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoritis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/ kuantitatif.

### **3.3 Prosedur Pengembangan**

#### **3.3.1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi**

Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (need assessment). Peneliti juga menjelaskan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar produk sesuai dengan kebutuhan ( based on need), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (gab) antara keadaan seharusnya (ideal) dengan kenyataan yang ada. Dalam bagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan instrument yang digunakan serta validasi instrument tersebut

#### **3.3.2. Tahap Perencanaan**

Peneliti memaparkan rancangan produk yang dikembangkan berupa sintaks produk. Dalam perancangan produk ini peneliti menentukan criteria kualitas produk yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan

keefektifan produk. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas produk tersebut. Bila menggunakan expert judgment, maka harus dijelaskan sejauh mana keterlibatannya dalam pengembangan produk tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.

### **3.3.3. Tahap Desain Produk**

Pada bagian ini digambarkan diagram alir penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan dalam mengembangkan sebuah dan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap desain ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk table atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang digunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan.

# **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **4.1 Hasil Pengembangan Produk**

Peneliti menjelaskan secara mendalam analisis tentang proses produk yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan dalam subjudul yang memuat hal-hal yang tercantum pada tujuan penelitian, untuk menggambarkan



bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektifitas produk.

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden. Dilanjutkan dengan produk yang dihasilkan dan hal-hal yang sesuai untuk menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dengan menjelaskan proses pengembangan dari draft pertama sampai produk final.

#### **4.2 Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)**

Peneliti menyajikan proses dan hasil uji kelayakan produk yang dikembangkan baik secara uji teoritis maupun empiris. Penyajian hasil diawali dengan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam uji coba kelayakan teoritis dengan menjelaskan pakar yang terlibat dan proses pengujiannya sedangkan untuk uji empiris peneliti menjelaskan objek yang digunakan untuk ujicoba produk. Diakhir penjelasan, peneliti menyajikan hasil pengujian yang menyatakan model yang dikembangkan layak.

#### **4.3 Efektifitas Produk ( Melalui Uji Coba)**

Peneliti menjelaskan produk dan hasil evaluasi keefektifan produk berdasarkan data pada saat implementasi produk dengan menggunakan kriteria evaluasi. Pada bagian ini dimungkinkan adanya uji hipotesis, terutama jika kriteria yang digunakan adalah norma dengan menggunakan desain eksperimen, maka hasil pengujian persyaratan analisis statistik dan hasil pengujian hipotesis untuk menguji efektifitas produk dijelaskan pada bagian ini.

#### **4.4 Pembahasan**

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat, baik dalam pengembangan produk maupun dalam implementasi dan disemenasi produk. Kekuatan dan kelemahan produk yang dihasilkan dibahas dan disajikan secara rinci pada bagian ini.

## **BAB V KESIMPULAN DAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1 Kesimpulan**

Peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian yang mencakup produk yang dihasilkan, serta kelayakan dan keefektifan penggunaan model tersebut.

### **5.2 Implikasi**

Peneliti menyajikan implikasi penelitian yaitu konsekuensi logis penggunaan produk yang dihasilkan bagi peningkatan mutu pendidikan

### **5.3 Saran**

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan produk pendidikan dan pembelajaran apa yang dapat ditempuh melalui pendekatan penelitian pengembangan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Produk Final

Lampiran 3 Buku Pedoman Penggunaan

## LAMPIRAN 7

### SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA TEKNIK

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel Daftar

Gambar Daftar

Lampiran

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Perumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi referensi pendukung yang berisi *teori , konsep, prosedur, metode dan proses penelitian yang berkaitan dengan penelitian*. Selain itu sebagai referensi pendukung juga bisa dicantumkan *penelitian sebelumnya yang berkaitan* ( Jika Ada)

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

- 3.3 Diagram Alir Penelitian
- 3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2 Analisis Data Penelitian
- 4.3 Pembahasan
- 4.4 Aplikasi Hasil Penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Dokumentasi (Foto) produk yang dihasilkan
- Lampiran 2. Gambar Teknik
- Lampiran 3 Data-Data Pengukuran
- Lampiran 4 Data-Data Perhitungan
- Lampiran 5 Data pendukung lain yang berkaitan

#### **PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA TEKNIK**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penelitian memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang terjadi di lapangan. Dan permasalahan ini belum terselesaikan sehingga diperlukan sebuah pemecahan masalah atau solusi. Selain itu dalam latar belakang ini bisa juga

dijelaskan sebuah faktor pendukung untuk keberhasilan sebuah ide penelitian yang baru. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pernyataan-pernyataan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui hasil penelitian.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian untuk memberikan solusi alternatif dalam dunia pendidikan atau dunia industri.

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

Tinjauan pustaka ini berisi referensi pendukung yang berisi *teori , konsep, prosedur, metode dan proses penelitian yang berkaitan dengan penelitian*. Selain itu sebagai referensi pendukung juga bisa dicantumkan *penelitian sebelumnya yang berkaitan* ( Jika Ada)

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

### **3.2 Alat dan Bahan Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian

### **3.3 Diagram Alur Penelitian**

Pada bagian ini digambarkan diagram alur penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah atau dalam mengembangkan sebuah **produk (dalam bentuk desain, alat, Software, media, atau data hasil penelitian)** dan untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap

### **3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dalam bagian pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan produk yang telah dihasilkan atau yang akan diamati, mengenai prinsip kerja, atau langkah-langkah kerja dari suatu produk dan

bagian-bagiannya

#### **4.2 Analisis Data Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menampilkan proses analisis dari data pengukuran yang telah didapatkan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan

#### **4.3 Pembahasan**

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dihasilkan bisa diperoleh apakah produk penelitian telah mencapai target sesuai dengan tujuan atau belum.

#### **4.4 Aplikasi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan dimana aplikasi dari produk penelitian yang telah dihasilkan ini bisa diterapkan, bagi perkembangan dunia pendidikan atau untuk aplikasi nyata di dunia industri.

### **BAB V KESIMPULAN DAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

#### **5.2 Saran**

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan produk keteknikan dan menyampaikan peluang-peluang yang mungkin untuk dilaksanakan penelitian lanjutan sebagai penyempurnaan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi (Foto) produk yang dihasilkan

Lampiran 2. Gambar Teknik

Lampiran 3 Data-Data Pengukuran

Lampiran 4 Data-Data Perhitungan

Lampiran 5 Data pendukung lain yang berkaitan



## **LAMPIRAN SISTEMATIKA NASKAH**

## LAMPIRAN SISTEMATIKA NASKAH

LAMPIRAN 8	Contoh Sampul Depan Skripsi
LAMPIRAN 9	Contoh Lembar Pengesahan Saat Ujian Skripsi
LAMPIRAN 10	Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Skripsi
LAMPIRAN 11	Lembar Pernyataan
LAMPIRAN 12	Contoh Kata Pengantar
LAMPIRAN 13	Contoh Abstrak
LAMPIRAN 14	Contoh Daftar Isi
LAMPIRAN 15	Contoh Daftar Tabel
LAMPIRAN 16	Contoh Daftar Gambar
LAMPIRAN 17	Contoh Daftar Lampiran
LAMPIRAN 18	Contoh Daftar Pustaka
LAMPIRAN 19	Surat Permohonan Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi
LAMPIRAN 20	Formulir Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi
LAMPIRAN 21	Lembar Pernyataan Kelayakan Judul/Tema Skripsi
LAMPIRAN 22	Surat Tugas
LAMPIRAN 23	Lembar Konsultasi Skripsi
LAMPIRAN 24	Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian Skripsi
LAMPIRAN 25	Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian
LAMPIRAN 26	Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 27	Surat Permohonan Pengunduran Diri Sebagai Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 28	Surat Tugas Sebagai Dosen Pembimbing Pengganti
LAMPIRAN 29	Surat Permohonan Seminar Proposal
LAMPIRAN 30	Pernyataan Penundaan Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 31	Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 32	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 33	Lembar Catatan Perbaikan Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 34	Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 35	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 36	Kartu Kehadiran Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN 37	Surat Permohonan Ujian Skripsi
LAMPIRAN 38	Biodata Calon Peserta Ujian Skripsi
LAMPIRAN 39	Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 40	Pernyataan Penundaan Ujian Skripsi
LAMPIRAN 41	Pernyataan Pengunduran Diri Skripsi
LAMPIRAN 42	Lembar Catatan Perbaikan Ujian Skripsi
LAMPIRAN 43	Formulir Penilaian Skripsi
LAMPIRAN 44	Berita Acara Ujian Skripsi
LAMPIRAN 45	Formulir Pernyataan Penyerahan Skripsi

Lampiran 8: Contoh sampul depan Skripsi

SKRIPSI

**JUDUL SKRIPSI**



**NAMA PENULIS NO  
REGISTRASI**

**PROGRAM STUDI  
.....  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
TAHUN**

Lampiran 9 : Contoh Lembar Pengesahan Saat akan Ujian Skripsi

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : .....  
Penyusun : .....  
NIM : .....  
Tanggal Ujian : .....

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....  
NIP.....

.....  
NIP.....

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan .....

.....  
NIP.....

Lampiran 10 : Contoh Lembar Pengesahan Setelah Selesai Ujian Skripsi

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : .....  
Penyusun : .....  
NIM : .....

**Disetujui oleh:**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....

.....

**Pengesahan Panitia Ujian Skripsi :**

Ketua Penguji,

Anggota Penguji I,

Anggota Penguji II,

.....

.....

.....

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan .....

.....

NIP.....

Lampiran 11. lembar Pernyataan

### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, .....

Yang membuat

pernyataan Meterai Rp.

10.000,00

.....  
No. Reg.

Lampiran 12 : Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Jakarta, .....  
Penyusun,

(                    )

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan kualitas lingkungan perairan Kali Brantas, Jawa Timur, dengan menggunakan indeks degradasi komunitas plankton dan dikaitkan dengan perubahan komposisi jenis plankton yang ada serta perubahan kualitas fisika-kimia air. Pengambilan sampel dilakukan pada enam stasiun penelitian dan empat kali replikasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan net plankton, pengambilan sampel air dilakukan dengan menggunakan water sampler code 1077. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus indeks degradasi komunitas plankton disesuaikan dengan kriteria tingkat degradasi menurut Ramm (1990) untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi, sedang untuk mengetahui struktur dan komposisi jenis plankton digunakan indeks diversitas dan indeks dominasi spesies.

Hasil perhitungan indeks diversitas dan indeks dominasi jenis plankton menunjukkan harga berkisar antara 1,436-1,993 dan 0,349-0592. Kisaran tersebut menggambarkan struktur dan komposisi jenis plankton di perairan waduk Ranu, Lamongan, berada dalam kondisi yang stabil, karena kedua prinsip ekologis, yaitu prinsip toleransi dan prinsip komposisi, dapat berlangsung dengan baik. Hasil perhitungan indeks degradasi komunitas fitoplankton menunjukkan harga berkisar antara 6,39-7,50. Kisaran tersebut menggambarkan tingkat perubahan lingkungan perairan yang terjadi sesuai kriteria Ramm (1990), artinya perubahan lingkungan pada tahap degradasi sedang sampai kuat.

*Kata Kunci: Degradasi, Plankton, Kualitas Perairan*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Perumusan Masalah .....	4
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIK</b>	
2.1. Deskripsi Konseptual.....	7
1. Landasan Teori variabel y .....	8
2. Landasan Teori variabel x .....	9
2.2. Penelitian yang Relevan .....	10
2.3. Kerangka Berfikir .....	11
2.4. Hipotesis Penelitian .....	12

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Metode Penelitian ..... 13  
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian..... 14  
3.3. Populasi dan Sampel..... 15  
3.4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian..... 16  
3.5. Teknik Analisis Data ..... 17

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian ..... 18  
4.2. pembahasan..... 19

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan ..... 20  
5.2. Saran ..... 21

**DAFTAR PUSTAKA ..... 22**

**LAMPIRAN ..... 23**

## Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tingkat degradasi kualitas perairan berdasarkan komunitas fauna	14
3.2	Kriteria kualitas air berdasarkan nilai indeks diversitas plankton di perairan waduk Selorejo, Malang yang diukur pada periode Oktober 2009 -Januari 2010	19
3.3	Nilai kemiripan antara stasiun penelitian berdasarkan parameter	24
3.4	Jenis dan kelimpahan plankton pada enam stasiun penelitian di perairan waduk solerejo	45

## Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
3.2	Morfologi <i>Aedes aegypti</i>	36
3.3	Larva <i>Aedes aegypti</i>	39
3.4	Tumbuhan patah tulang	42
3.5	Struktur kimia ingenol dan phorbol	44
3.6	Perbedaan nilai $IC_{50}$ dan (95 % cl) getah patah tulang terhadap larvainstar II <i>Aedes aegypti</i>	50
3.7	Perbedaan nilai $It_{50}$ dan $It_{90}$ (95 % cl) getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	55
3.8	Uji hayati getah patah tulang terhadap larva instar II <i>Aedes aegypti</i>	56
3.9	Alat-alat yang digunakan untuk kolonisasi	60
3.10	Alat-alat yang digunakan untuk uji hayati	61

## Lampiran 17. Contoh Daftar Lampiran

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
3.1	Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
3.2	Morfologi <i>Aedes aegypti</i>	36
3.3	Larva <i>Aedes aegypti</i>	39

Lampiran 18. Contoh Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achroni, Keen. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat Ada Disini*. Yogyakarta: PT. Buku Kita.
- Agung, Insan. 2014. *DAHSYATNYA TIN DAN ZAITUN*. Surakarta: Qal-Quudwah.
- Aprilistiyowati. 2015. *Buah Sakti dari Surga*. Surakarta: Qal-Quudwah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi V*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bentley, Vicky. 2005. *Siasat Jitu Awet Muda*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Darmawan, Aji Budi. 2013. *ANTI-AGING Rahasia Tampil Muda Segala Usia*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Darmohusodo, Pong Permadi. 1989. *Anatomi&Fisiologi Untuk Penata Kecantikan Kulit dan Penata Kecantikan Rambut*. Jakarta: Karya Utama.
- Dwikarya, Maria. 2007. *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Irmawati. 2013. *Keajaiban Antioksidan*. Padi(Serambi)
- Kusantati, Herni,dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusumadewi. 2002. *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Masami, Keiko. 2013. *Rahasia Cantik Alami Wanita Jepang*. Yogyakarta: Laksana.
- M.A , Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung. PT. Trasito Bandung. Mulyawan,
- Dewi . 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Noormindhawati, Lely. 2013. *Jurus Ampuh Melawan Penuaan Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 19 : Surat Permohonan Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi

**SURAT PERMOHONAN PENILAIAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA  
SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu .....  
di Tempat

Dengan Hormat,

Setelah mempelajari dan memperhatikan pengajuan judul Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul/Tema : .....

Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan judul/tema tersebut untuk diangkat menjadi judul/tema Skripsi.

Hasil penilaian dan masukan dari Bapak/Ibu akan dijadikan dasar untuk memperbaiki proposal Skripsi agar layak disajikan pada Seminar Proposal yang akan kami jadwalkan kemudian.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama serta perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Kelompok Bidang Ilmu

Jakarta,.....  
Koordinator Program Studi

.....  
..... NIP

.....  
..... NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 20 : Formulir Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi

**FORMULIR PENILAIAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :  
No. Registrasi :  
Program Studi :  
Judul / Tema :  
Dosen Penilai :

Catatan Uraian Penilaian Kelayakan :

.....  
.....  
.....  
.....

Hasil Penilaian \*) :

- a. Layak dilanjutkan ke Seminar Proposal
- b. Layak dilanjutkan ke Seminar Proposal, dengan catatan :  
.....  
.....
- c. Tidak layak, harus ganti judul/tema baru

Jakarta, .....

Dosen Penilai,

.....

.....

NIP. ....

Ket. \*) Lingkari salah satu





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 21 : Lembar Pernyataan Kelayakan Judul/Tema Skripsi

**LEMBAR PERNYATAAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa judul/ tema skripsi

.....  
.....  
.....

Yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama :  
No. Registrasi :  
Program Studi :  
Dinyatakan layak dan disetujui untuk\* :

- a. dilanjutkan ke Seminar Proposal
- b. dilanjutkan ke Seminar Proposal, dengan catatan :

.....  
.....

- c. Tidak layak, harus ganti judul/tema baru

Kelompok Bidang Ilmu  
Koordinator Program Studi,

Jakarta, .....

.....  
NIP.....

.....  
NIP. ....

Ket. \*) Lingkari salah satu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 22 : Surat Tugas

**SURAT TUGAS**

No. ....

Bersama ini kami menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen sebagai berikut :

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1			I
2			

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul/Tema : .....

Lama bimbingan : ..... s/d .....

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koorprodi.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, .....  
Koordinator Program Studi

.....  
NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :  
Nomor Registrasi :  
Program Studi :  
Judul :

DOSEN PEMBIMBING : 1.  
2.

Tanggal Pertemuan Pertama \* :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.

Jakarta, .....  
Koordinator program Studi  
.....  
.....  
. NIP.

- Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 24 : Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian Skripsi

**REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul / Tema : .....

Dosen Pembimbing :

1. ....
2. ....

Alasan keterlambatan penyelesaian skripsi:

.....  
.....  
.....  
.....

Rekomendasi \*) :

a. Masih layak dilanjutkan dengan batas waktu sampai dengan

.....

b. Tidak layak, dengan rekomendasi :

1. Ganti judul baru
2. Dialihkan ke jalur Non Skripsi
3. Lainnya,sebutkan : .....

Dosen Pembimbing I,

.....

NIP.

Ket. \*) Lingkari salah satu

Jakarta,

Dosen Pembimbing II,

.....

NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 25 : Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi

**PERMOHONAN PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul / Tema : .....

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing.

Dosen Pembimbing yang akan diganti \* : 1.  
2.

Alasan penggantian dosen pembimbing skripsi

- a. Meninggal dunia
- b. Sakit yang mengharuskan istirahat panjang
- c. Cuti diluar tanggungan Negara
- d. Lainnya .....

Jakarta, .....

Pemohon,

.....

Noreg.

Ket. \*) Tuliskan nama dosen pembimbing yang akan diganti



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 26 : Surat Permohonan Pengunduran Diri Sebagai Pembimbing Skripsi

**SURAT PERMOHONAN PENGUNDURAN DIRI SEBAGAI PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu .....  
Ketua Program Studi .....  
di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya  
menyatak  
an bahwa  
: Nama :  
NIP :  
Program Studi :

mengajukan permohonan pengunduran diri menjadi pembimbing I/  
pembimbing II \* Skripsi/ mahasiswa dengan :

Nama : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul/Tema : .....

Dengan alasan pengunduran diri:

- a. Sakit yang mengharuskan istirahat panjang
- b. Cuti diluar tanggungan Negara
- c. Menyatakan ketidakmampuan membimbing mahasiswa yang bersangkutan
- d. Lainnya .....

Jakarta, .....

Dosen Pembimbing

.....

NIP

Ket. \*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 27: Surat Tugas Sebagai Dosen Pembimbing Pengganti

**SURAT TUGAS**

NO.....

Bersama ini kami menugaskan kepada Bapak/Ibu Dosen :

Nama : .....  
NIP : .....  
Program Studi : .....

Untuk menjadi pembimbing pengganti Skripsi mahasiswa dengan :

Nama : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul/Tema : .....

Lama bimbingan : ..... s/d .....

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Program Studi.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Jakarta,.....  
Koordinator Program Studi  
.....

.....  
NIP.

Ket. \*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 28 : Surat Permohonan Seminar Proposal

**SURAT PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL**

Kepada Yth.  
Koordinator Program Studi .....

Di  
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya mahasiswa :

Nama : .....

No.Registrasi : .....

Program Studi : .....

mengajukan permohonan untuk mendaftarkan diri dalam seminar proposal skripsi dengan judul:

.....  
.....  
.....

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta,.....  
Pemohon,

.....  
No.reg.....





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 29 : Pernyataan Penundaan Seminar Proposal Skripsi

**PERNYATAAN PENUNDAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa seminar proposal skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul : .....

Dosen Pembimbing :  
1. ....  
2. ....

Dinyatakan ditunda pelaksanaannya sampai waktu yang ditentukan dengan alasan \*

- a. Salah satu tim penguji tidak hadir
- b. Mahasiswa yang bersangkutan (penyaji proposal) tidak hadir
- c. Kedua dosen pembimbing tidak hadir

Jakarta,.....

Koordinator Program Studi

Mahasiswa,

.....

NIP.

.....

Noreg.

- Lingkari salah satu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 30 : Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi

**SURAT UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

.....

Di

Tempat

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada Acara Seminar Proposal Skripsi yang diadakan pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Jam : ..... s.d .....

Tempat : .....

Dalam hal ini Bapak/Ibu bertugas sebagai Dosen Pembimbing/Ketua Penguji/Anggota Penguji\* pada seminar proposal mahasiswa :

No	Nama dan No. Reg. Mahasiswa	Ketua Penguji	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji
			1	1
			2	2
dst				

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terimakasih.

Jakarta, .....  
Koordinator Program Studi

.....  
NIP



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 31 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini ..... tanggal .....,.....telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul Proposal .....

Dengan dosen penguji sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1		Ketua	1 .....
2		Anggota	2 .....
3		Pembimbing I	3 .....
4		Pembimbing II	4 .....

Catatan kejadian selama seminar  
.....

Kelayakan melanjutkan kegiatan penelitian : **Ya**

**Tidak**

Jakarta,  
**Ketua Penguji**

.....

NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 32 : Lembar Catatan Perbaikan Seminar Proposal Skripsi

**LEMBAR CATATAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : .....  
NO. REGISTRASI : .....  
PROGRAM STUDI : .....  
JUDUL : .....

NO	URAITAN CATATAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING

Jakarta, .....  
Pembimbing/ Penguji

.....  
.....  
NIP

- Jika sudah dilaksanakan perbaikan, mohon dosen pembimbing memberi paraf pada masing-masing poin diatas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 33: Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi

**FORMULIR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**I. NAMA TERUJI**

Nama :  
No.Registrasi :  
Program Studi :  
Judul :

**II. HASIL PENILAIAN**

No.	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	NILAI x BOBOT
1.	Struktur/Logika Penulisan	1	.....	..... x 1
2.	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang relevan	1,5	.....	..... x 1,5
3.	Relevansi teori dengan masalah	1	.....	..... x 1
4.	Argumentasi Teoritis dalam menyusun kerangka berfikir	1,5	.....	..... x 1,5
5.	Teknik pengumpulan	2	.....	..... x 2
6.	Orisinilitas	2	.....	..... x 2
7.	Penyajian dan Bahasa	1	.....	..... x 1
	<b>TOTAL</b>			

$$\text{NILAI UJIAN (NU)} = \frac{\dots\dots\dots}{10} = \dots\dots\dots$$

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,  
Penguji

.....  
NIP.....

- Nilai akhir dibulatkan ( $\geq 0,5$  dibulatkan ke atas)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 34 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini ....., tanggal .....  
telah dilaksanakan seminar proposal Skripsi atas nama teruji dibawah ini :

**I. TERUJI**

Nama : Tahun Angkatan :  
No.Registrasi : Tanda Tangan :  
Program Studi :  
Judul :

**II. TIM PENGUJI**

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1		1. Ketua Penguji	1.....
2		2. Anggota Penguji	2.....
3		3. Pembimbing I	3.....
4		4. Pembimbing II	4.....

**II. NILAI**

1. Nilai Seminar Rata-Rata (NUR) =  $\frac{\text{Jumlah NU Semua Penguji}}{\text{Jumlah Penguji}}$

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,  
Penguji

.....  
NIP.....

- Nilai akhir dibulatkan ( $\geq 0,5$  dibulatkan ke atas)





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 36 : Surat Permohonan Ujian Skripsi

**SURAT PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Koordinator Program Studi .....  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta  
Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya:

Nama : .....  
No.Registrasi : .....  
Program Studi : .....

Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah Program S1 sebanyak..... SKS dan telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

.....  
.....

Berdasarkan hal tersebut, maka saya mengajukan permohonan untuk menempuh ujian skripsi

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan kepada Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Jakarta,.....  
Hormat saya,

.....  
No.reg.....

- Coret yang tidak perlu



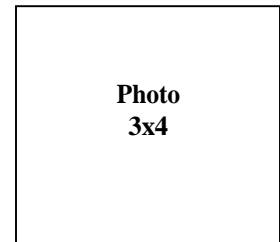


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 37 : Biodata Calon Peserta Ujian Skripsi

**BIODATA CALON PESERTA UJIAN SKRIPSI**



**Photo  
3x4**

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : .....
2. No. Registrasi : .....
3. Tempat/Tgl. Lahir : .....
4. Alamat selama kuliah : .....
5. Telp Rumah : ..... HP.....Email: .....
6. Nama orang tua :
  - a. Ayah :.....Pekerjaan.....
  - b. Ibu :..... Pekerjaan.....
7. Alamat orang tua : .....
8. Penghasilan orang tua per bulan: (cek list pada pilihan yang benar)
 

1-2 juta       3-4 juta       5-6 juta       7-8 juta  
 10 juta>
9. Tahun Masuk UNJ :  
.....
10. Jalur Masuk UNJ : SNMPTN / SBMPTN/ PENMABA,
11. Program Studi : .....
12. Judul : .....

**II. RIWAYAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN**

**A. FORMAL**

Jenjang	Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Kota)	Tahun Lulus	NEM UAN
SD				
SLTP				
SLTA				



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**A. NON FORMAL**

Jenis Pendidikan	Nama dan Alamat Lembaga	Tahun Mulai	Tahun Selesai

**B. RIWAYAT PEKERJAAN**

Nama Instansi	Alamat	Tahun Masuk	Penghasilan

**C. Tempat PKM**

Nama Sekolah : .....

Alamat : .....

Dosen Pbb : .....

**D. Tempat PKL**

Nama instansi : .....

Alamat : .....

Dosen Pbb : .....

(Lampirkan fotocopy sertifikat)

**E. Riwayat Perkuliahan dan Indeks Prestasi Selama Kuliah**

NAMA PENASEHAT AKADEMIS (PA): .....



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 38 : Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi dengan judul :

.....  
.....  
.....  
.....

Mahasiswa berikut ini :

Nama : .....

No.Registrasi : .....

Progam Studi : .....

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dan disetujui untuk diuji pada sidang ujian skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

.....  
NIP.

.....  
NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 39 : Pernyataan Penundaan Ujian Skripsi

**PERNYATAAN PENUNDAAN UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa ujian skripsi

mahasiswa berikut : Nama Mahasiswa :  
No. Registrasi :  
Program Studi :  
Judul :

dengan dosen pembimbing :

Pembimbing 1: .....

Pembimbing 2. ....

Dinyatakan ditunda pelaksanaannya sampai waktu yang ditentukan dengan alasan \*\*

- Salah satu tim penguji tidak hadir
- Mahasiswa yang bersangkutan (penyaji proposal) tidak hadir
- Kedua dosen pembimbing tidak hadir

Koordinator Program Studi

Jakarta, .....  
Mahasiswa,

.....  
NIP.

.....  
Noreg.

\* Pilih satu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 40: Pernyataan Pengunduran Diri Skripsi

**PERNYATAAN PENGUNDURAN DIRI SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Koordinator Program Studi .....  
di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda  
tangan  
dibawah ini :  
Nama :  
NIP :  
Program Studi :

mengajukan permohonan pengunduran diri menjadi penguji Skripsi mahasiswa :

Nama : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Tanggal Ujian : .....  
Judul/Tema : .....

Jakarta, .....

Dosen Pembimbing,

.....  
NIP



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 41 : Lembar Catatan Perbaikan Ujian Skripsi

**LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI**

NAMA :  
NO. REGISTRASI :  
PROGRAM STUDI :  
JUDUL :

NO	URAITAN CATATAN PERBAIKAN

Jakarta, .....  
Dosen Pembimbing/ Penguji

.....  
NIP

- Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 43 : Formulir Penilaian Skripsi

**FORMULIR PENILAIAN SKRIPSI**

**I. NAMA TERUJI**

Nama :  
No.Registrasi :  
Program Studi :  
Judul :

**II. HASIL PENILAIAN**

NO	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	NILAI x BOBOT
1	Struktur/Logika Penulisan	1	.....	X1 =.....
2	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang relevan	1,5	.....	X 1,5=.....
3	Relevansi teori dengan masalah	1	.....	X 1 =.....
4	Argumentasi Teoritis dalam menyusun kerangka berfikir	1,5	.....	X 1,5=.....
5	Teknik pengumpulan/keabsahan instrumen analisis data	2	.....	X 2 =.....
6	Orisinalitas	1	.....	X 1 =.....
7	Pembatasan dan Penjabaran /Penarikan kesimpulan/Rincian saran	1	.....	X 1 =.....
8	Penyajian dan bahasa	1	.....	X 1 =.....

$$\text{NILAI UJIAN (NU)} = \frac{\text{.....}}{10} = \text{.....}$$

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,  
Penguji

.....  
NIP.....



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Lampiran 43 : Berita Acara Ujian Skripsi

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini ....., tanggal.....telah dilaksanakan ujian Skripsi atas nama teruji dibawah ini :

**I. TERUJI**

Nama : .....  
Tahun Angkatan : .....  
No.Registrasi : .....  
Tanda Tangan : .....  
Program Studi : .....  
Judul : .....

**II. TIM PENGUJI**

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1		1. Ketua Penguji	1.....
2		2. Anggota Penguji	2.....
3		3. Anggota Penguji	3.....
4		4. Pembimbing I	4.....
5		5. Pembimbing II	5.....

**III. NILAI**

1. Nilai Seminar Rata-Rata (NUR) =  $\frac{\text{Jumlah NU Semua Penguji}}{\text{Jumlah Penguji}}$

2. Yudisium: .....

**IV. LAIN-LAIN**

1. Mengulang Ujian pada tanggal: .....
1. Memperbaiki Skripsi sampai tanggal .....
2. Kejadian selama ujian berlangsung .....

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,  
Penguji

.....  
NIP.....





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

Lampiran 44. formulir pernyataan penyerahan skripsi

**PERNYATAAN PENYERAHAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : .....  
No. Registrasi : .....  
Program Studi : .....  
Judul : .....

Dosen Pembimbing : 1. ....  
2. ....

Menyatakan akan menyerahkan *hardcopy* (sebanyak 5 eksemplar) dan *softcopy* (sebanyak 2 CD) skripsi kepada Koordinator Program Studi selambat-lambatnya tanggal .....  
Apabila tidak dapat menyerahkan dokumen tersebut sampai batas yang telah ditentukan, maka saya bersedia mengulang ujian.

Jakarta, .....

Mahasiswa,

.....

Noreg.

- Coret yang tidak perlu

ISBN 978-602-1619-19-3 (PDF)

